KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

#PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

PETUNJUK PENGGUNAAN

Aplikasi Ruang Sumber Daya Manusia



2026

Sekretariat Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

DAFTAR ISI

Pendahuluan 5
Latar Belakang 5
Tujuan Penulisan 5
Dasar Hukum 5
Deskripsi Umum Aplikasi 6
Pengguna Aplikasi 7
Menu Aplikasi 7
Fitur Aplikasi 8
Persiapan Pengguna 9
Kebutuhan Perangkat 9
Alamat Aplikasi 10
Hak dan Akses 10
Fitur Utama dan Penggunaan Aplikasi 12
Fitur Login 12
Fitur Tambah Penugasan 13
Fitur Penyesuaian Unit 16
Alasan dan Matriks Validasi Penyesuaian Unit 16
Kategori Penyesuaian Unit 19
Penyesuaian Unit Guru PPPK 2021 & 2022 19
Penyesuaian Unit Guru PPPK Lebih dari 2022 dan PNS 29
Penyesuaian Unit Guru non-ASN 30
Fitur Non Aktifkan Penugasan 32
Fitur Perubahan Jabatan 33
Fitur Tambah Tugas Tambahan 35
Menu dan Pendukung 41
Dashboard 41
Pencarian Sekolah 41
Infomasi Sekolah 42
ABK per Jabatan 42
Data PTK 43
Pencarian PTK 43
Sekolah 43
Pencarian Sekolah 44
Filter berdasarkan status 45
Filter berdasarkan jenjang Sekolah 47

PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) 49
Fitur Detail 51
Informasi 51
Penugasan 51
Pusat Unduhan 53
Custom Report 53
Guru Dalam Penugasan (GDP) 56
Log API BKN Mutasi ASN 56
API Dapodik 57
Fitur PTK Non Aktif 59
Fitur Ubah Penugasan 59
Fitur Perubahan Induk / Non Induk 61
Fitur Pelepasan Jabatan PLT Kepsek 62

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 google crome 9
gambar 2 link address 10
gambar 3 form login 12
gambar 4 tambah penugasan ditutup 13
gambar 5 tambah penugasan 14
gambar 6 pilih kecamatan dan sekolah tujuan 14
gambar 7 ketersediaan penugasan 15
gambar 8 isikan nosk 15
gambar 9 simpan penugasan 15
gambar 10 konfirmasi 16
gambar 11 penyesuaian unit kerja 22
gambar 12 cek sekolah dan ketersediaan 22
gambar 13 usulan penyesuaian 23
gambar 14 unggah kop 24
gambar 15 penandatanganan 24
gambar 16 review blanko 25
gambar 17 mengelola blanko 25
gambar 18 unggah blanko 26
gambar 19 perubahan status 27
gambar 20 verval sk 28
gambar 21 penerbitan sptjm 28
gambar 22 alur penyesuaian unit PNS dan PPPK > 2022 29
gambar 23 penyesuaian non asn 30
gambar 24 cari tujuan 31
gambar 25 pilih sekolah tujuan 31
gambar 26 non aktif 32
gambar 27 alasan non aktif 32
gambar 28 perubahan jabatan 33
gambar 29 jabatan baru 33
gambar 30 tugas tambahan 35
gambar 31 hasil tugas tambahan 36
gambar 32 dashboard 41
gambar 33 pilih sekolah 41
gambar 34 detail sekolah 42
gambar 35 informasi sekolah 42
gambar 36 kebutuhan abk 43

gambar 37 data ptk 43
gambar 38 pencarian ptk 43
gambar 39 cari ptk 44
gambar 40 rekapitulasi dashboard 44
gambar 41 data sekolah 45
gambar 42 cari sekolah di menu sekolah 45
gambar 43 input pencarian 46
gambar 44 filter by status 46
gambar 45 pilih ref status 46
gambar 46 pilih ref status 46
gambar 47 hasil filter negeri 47
gambar 48 filter by jenjang 47
gambar 49 klik filter jenjang 48
gambar 50 pilih ref jenjang 48
gambar 51 hasil filter by jenjang 49
gambar 52 tampilan ptk 49
gambar 53 contoh daftar hasil pencarian by filter ptk 50
gambar 54 detail ptk 51
gambar 55 detail informasi ptk 51
gambar 56 identitas nama lengkap, gty, jf 52
gambar 57 kompetensi guru 52
gambar 58 identitas diri,kontak,Alamat 52
gambar 59 identitas kepegawaian 52
gambar 60 PTK penugasan 53
gambar 61 custom report 53
gambar 62 hasil custom report 56
gambar 63 tampilan gdp 56
gambar 64 log Api Mutasi 57
gambar 65 log API dapodik 57

01 Pendahuluan

A. Latar Belakang

Kegiatan pengembangan Aplikasi RSDM Tahun 2026 bertujuan agar terciptanya Pemerataan Distribusi Guru berbasis Analisis Kebutuhan Guru yang siap digunakan dan sesuai dengan kebutuhan baik Instansi Pembina Pusat maupun Instansi Pemerintah Daerah. Aplikasi ini diharapkan memenuhi standar proses bisnis dan data, standar teknis dan prosedur pengembangan aplikasi, standar interoperabilitas, standar teknis dan prosedur keamanan data, serta standar layanan.

B. Tujuan Penulisan

Dokumen ini merupakan petunjuk penggunaan (user manual) Aplikasi RSDM yang terintegrasi dengan Dapodik dalam hal dukungan data untuk melakukan pemerataan distribusi Guru di seluruh wilayah Indonesia. Dokumen ini ditujukan untuk membantu pengguna dalam menjalankan proses dalam aplikasi sesuai dengan prosedur yang ada.

C. Dasar Hukum

1) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2) UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.
3) UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4) PP No. 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK
5) Permendikdasmen No. 1 Tahun 2025 tentang Redistribusi Guru Aparatur Sipil Negara pada Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
6) Kepmendikdasmen No. 82 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Mekanisme Redistribusi Guru Aparatur Sipil Negara pada Satuan Pendidikan yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
7) Permendikbud No. 31 Tahun 2022 tentang Data Pokok Pendidikan (Dapodik)
8) Permendikdasmen No. 11 tahun 2025 tentang pemenuhan beban kerja Guru.

D. Deskripsi Umum Aplikasi

Aplikasi ini memfasilitasi proses penyesuaian unit penempatan, penambahan dan penonaktifan penugasan, perubahan jabatan, serta penambahan tugas tambahan bagi Guru berstatus PNS, PPPK maupun Non-ASN, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja.

RSDM terintegrasi dengan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 31 Tahun 2022. Data Guru dan satuan pendidikan yang digunakan dalam RSDM bersumber dari Dapodik, sehingga setiap perubahan penugasan yang diproses melalui RSDM merujuk pada data induk yang sama dan hasil pemutakhirannya tercatat secara terpadu. Integrasi ini menjamin kesesuaian antara data penugasan Guru pada RSDM dengan data satuan pendidikan pada Dapodik, serta mencegah duplikasi maupun ketidaksesuaian data antarsistem. Selain itu, RSDM juga memanfaatkan layanan pertukaran data dengan sistem milik Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk verifikasi data kepegawaian, antara lain data jabatan fungsional Guru.

Dalam kerangka kebijakan penataan Guru, RSDM berkedudukan sebagai instrumen pelaksanaan pemerataan distribusi Guru berbasis analisis beban kerja (ABK) dan kebutuhan satuan pendidikan. Melalui RSDM, pemerintah daerah bersama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dapat melaksanakan redistribusi Guru dari satuan pendidikan yang kelebihan Guru ke satuan pendidikan yang kekurangan Guru, termasuk dalam rangka optimalisasi mutu pembelajaran, pengelompokan Guru, serta penggabungan satuan pendidikan. Dengan demikian, RSDM menjadi simpul administratif yang menghubungkan kebijakan penataan Guru di tingkat pusat dengan pelaksanaan mutasi dan penyesuaian unit penempatan di tingkat daerah secara akuntabel dan terdokumentasi.

E. Pengguna Aplikasi

No	Peran	Akun	Hak Kewenangan
1	*Dinas Pendidikan*	SSO Dapodik	Read, Update Data Guru (Pengguna, Mutasi)
2	Badan Kepegawaian Daerah (BKD)/BPKSDM	E-Formasi	Read
3	Yayasan	SSO RSDM	Read, Update Data Penggusulan Guru ke Sekolah Swasta
4	Badan Kepegawaian Daerah (BKD)/BPKSDM	SSO BKN	(*on development*)

F. Menu Aplikasi

No	Menu Aplikasi	Fungsi
1	*Dashboard*	Menampilkan data rekapitulasi kebutuhan dan ketersediaan ASN guru.
2	Sekolah	Menampilkan data informasi dari sekolah.
3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)	Menampilkan data informasi dari pendidik dan tenaga kependidikan (PTK).
4	Pusat Unduhan	Menampilakn dokumentasi yang dapat di unduh.
5	Custom Report	Membuat rekapitulasi (pivot) data secara costum sesuai dengan filter yang disediakan.
6	Guru Dalam Penugasan (GDP)	Menampilkan daftar PTK bukan ASN yang telah terdaftar pada Dapodik sebelum Desember 2024.
7	Mutasi PPPK	Pemprosesan data penyesuaian unit guru PPPK
8	API BKN Mutasi ASN	Pemantauan status pengiriman usulan dan detail mutasi PTK ke BKN serta aksi pengiriman ulang jika sync gagal.
9	API Dapodik	Pemantauan status pengiriman penugasan, mutasi, dan tugas tambahan PTK ke Dapodik serta pengiriman ulang jika request gagal.

G. Fitur Aplikasi

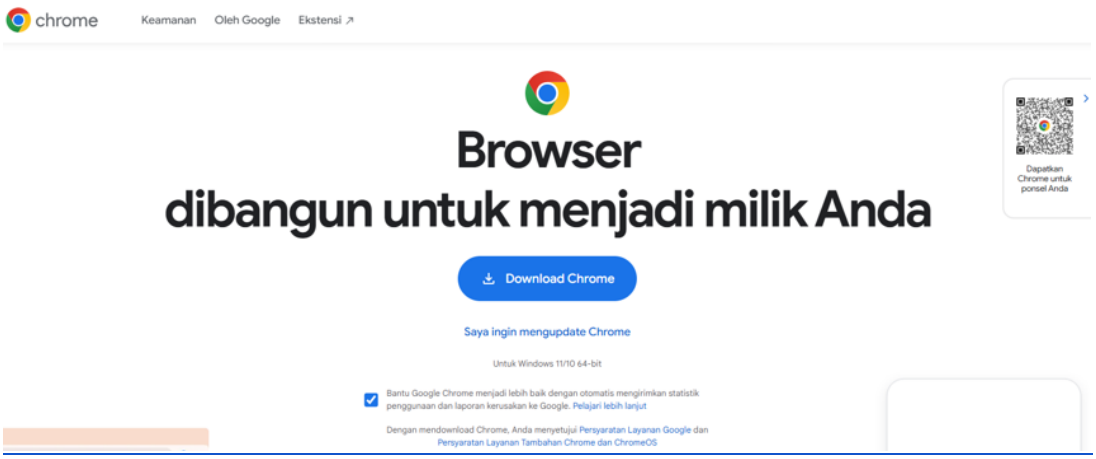
No	Fitur Aplikasi	Fungsi
1	*Login*	Autentifikasi Pengguna
2	Tambah Penugasan	Menambahkan Penugasan PTK
3	Penyesuaian Unit	Mengusulkan, memvalidasi dan memproses unit penempatan
4	Non Aktif Penugasan	Menonaktifkan penugasan PTK
5	Perubahan Jabatan	Memproses dan memvalidasi perubahan jabatan PTK
6	Perubahan Penugasan	Mengubah atribut penugasan PTK seperti nomor surat tugas, tanggal surat tugas dan TMT
7	Perubahan Induk / non-Induk	Mengubah status induk pada penugasan PTK yang memiliki lebih dari satu penugasan sekolah
8	Pelepasan Jabatan PLT Kepsek	Mengakhiri penugasan Guru yang sebelumnya ditetapkan sebagai pelaksana tugas kepala sekolah pada suatu satuan pendidikan, sehingga status jabatan yang bersangkutan dikembalikan pada jabatan semula atau jabatan lain

02 Persiapan Pengguna

A. Kebutuhan Perangkat

Aplikasi RSDM diakses melalui perangkat kerja (laptop/PC) yang telah terpasang aplikasi peramban (*browser*). Peramban yang disarankan adalah Google Chrome versi terbaru, yang dapat diunduh melalui tautan berikut:

https://www.google.com/intl/id_id/chrome/.



gambar 1 google crome

Selain itu, penggunaan Aplikasi RSDM memerlukan perangkat kerja yang terhubung dengan jaringan internet yang stabil. Sebagai referensi, kecepatan koneksi internet yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a) Spesifikasi Minimum

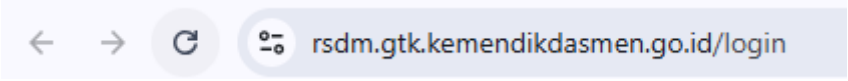
1. Kecepatan Unduh (download): 10-20 Mbps
2. Kecepatan Unggah (Upload): 5-10 Mbps

b) Spesifikasi Ideal

1. Kecepatan Unduh (download): 50-100 Mbps
2. Kecepatan Unggah (Upload): 20-30 Mbps

B. Alamat Aplikasi

Apabila kedua persyaratan tersebut telah terpenuhi, Aplikasi RSDM dapat diakses melalui alamat: https://rsdm.gtk.kemendikdasmen.go.id



gambar 2 link address

C. Hak dan Akses

Aplikasi RSDM digunakan oleh tiga kelompok pengguna, yaitu Dinas Pendidikan, BKD/BKPSDM, dan Yayasan. Setiap kelompok pengguna masuk ke dalam aplikasi melalui jalur akun yang berbeda sesuai dengan sistem kepegawaian dan kewenangan masing-masing, sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

No	Peran	Akun	Keterangan	Kendala dan Solusi
1	*Dinas Pendidikan*	SSO Dapodik	Akun Dinas Pendidikan Menggunakan Peran Kepegawaian SSO Dapodik	Jika tidak ada akun peran kepegawaian, maka akun KK datadik dapat membuatkan akun kepegawaian di aplikasi manajemen dapodik
2	Badan Kepegawaian Daerah (BKD)/BPKSDM	E-Formasi	Akun E-Formasi diperoleh dari KemenPANRB	Jika terdapat kendala login silahkan menghubungi PIC KemenPANRB
3	Yayasan	SSO RSDM	Akun Sekolah Yayasan Pada Dapodik	-

Dengan mekanisme *single sign-on* (SSO) tersebut, pengguna tidak memerlukan pendaftaran akun baru dan cukup menggunakan akun yang telah terdaftar pada sistem asal masing-masing.

Setiap peran memiliki hak akses yang berbeda-beda terhadap aplikasi sesuai dengan kewenangannya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Dinas Pendidikan** memiliki hak akses menambah (*create*), melihat (*read*), dan mengubah (*update*) data. Dengan hak akses tersebut, Dinas Pendidikan dapat

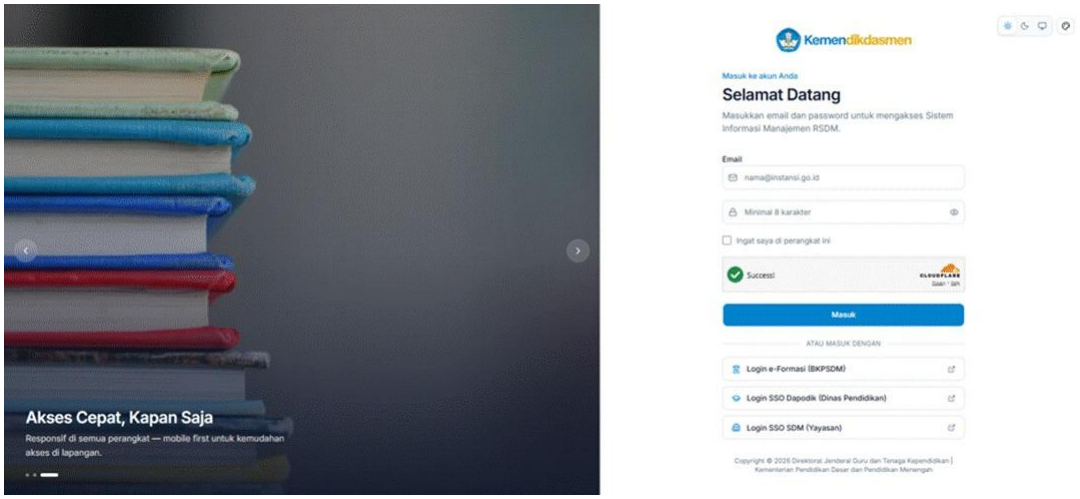
melakukan seluruh pemrosesan data penugasan PTK, antara lain menambah penugasan, melakukan penyesuaian unit, menonaktifkan penugasan, mengubah jabatan, dan menambah tugas tambahan.

2. BKD/BKPSDM memiliki hak akses melihat (*read*) data. Hak akses ini digunakan untuk memantau data kebutuhan, ketersediaan, dan penugasan Guru sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan kepegawaian di daerah.
3. Yayasan memiliki hak akses menambah (*create*) dan melihat (*read*) data. Dengan hak akses tersebut, Yayasan dapat menambahkan data penugasan pada satuan pendidikan yang diselenggarakannya serta melihat data yang berkaitan dengan satuan pendidikan tersebut, tanpa kewenangan mengubah data yang telah tercatat.

03 Fitur Utama dan Penggunaan Aplikasi

A. Fitur Login

Fungsi Login digunakan untuk melakukan autentikasi pengguna sebelum mengakses Aplikasi RSDM. Setiap peran masuk melalui jalur akun yang berbeda sesuai kewenangannya, yaitu Dinas Pendidikan melalui SSO Dapodik, BKD/BKPSDM melalui E-Formasi, dan Yayasan melalui SSO RSDM, Tampilan Login sbb:



gambar 3 form login

Tahapan login:

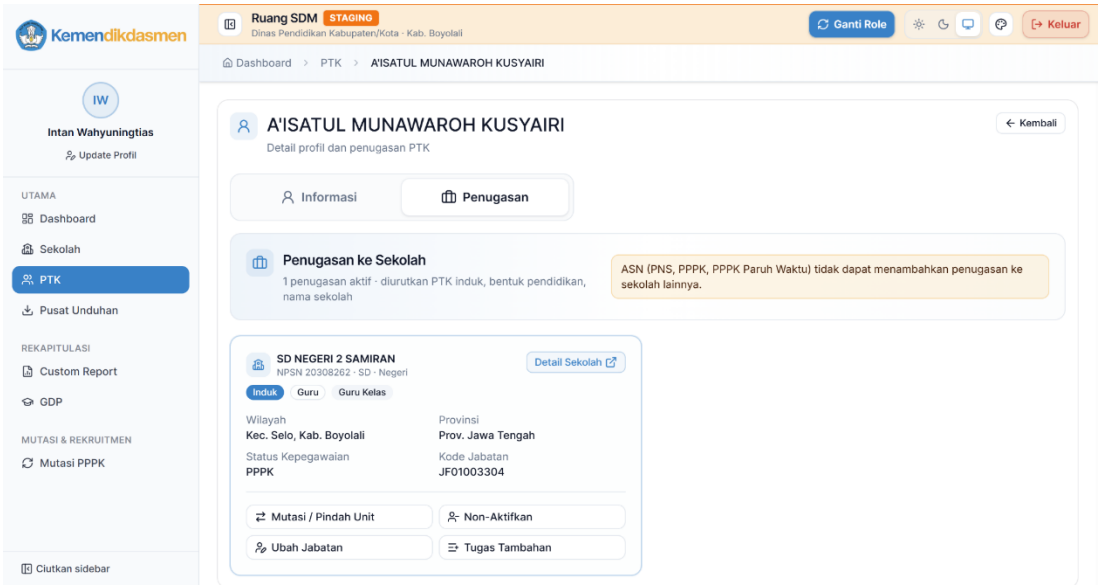
1. Akses aplikasi RSDM di Alamat: rsdm.gtk.kemendikdasmen.go.id
2. Login sesuai dengan peran masing-masing sesuai penjelasan sebelumnya.
3. Pastikan autentifikasi cloudflare terceklist.
4. Tekan tombol masuk

Jika login/autontifikasi berhasil system akan mengarahkan pengguna ke halaman dashboard sesuai hak akses yang dimiliki.

B. Fitur Tambah Penugasan

Fungsi Tambah Penugasan digunakan untuk mencatatkan penugasan baru seorang PTK pada satuan pendidikan lain. Fungsi Tambah Penugasan baru dapat dilakukan

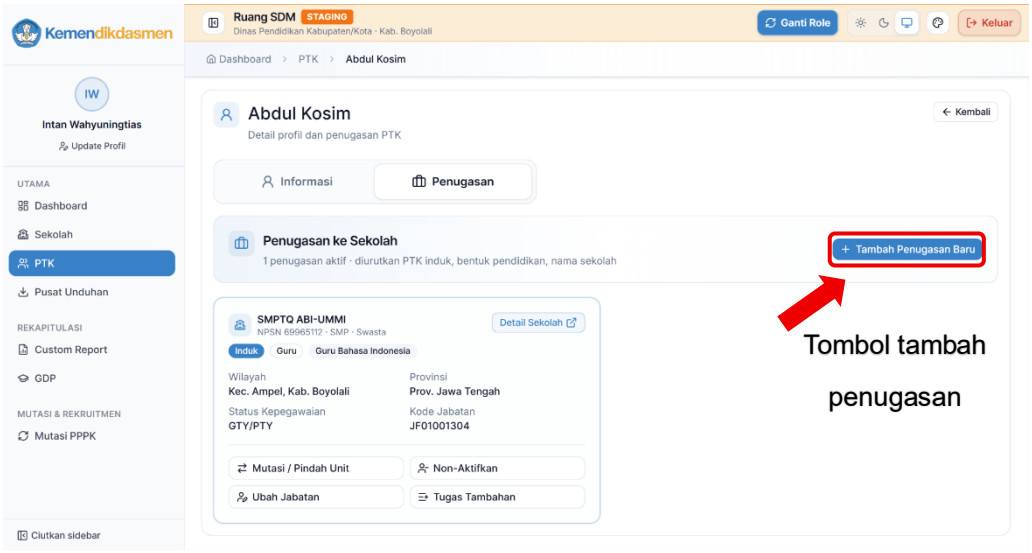
pada Guru non ASN, namun tidak dapat dilakukan untuk Guru ASN. Berdasarkan Permendikdasmen Nomor 11 tahun 2025 tentang Beban Kerja Guru bahwa Guru ASN hanya bisa memenuhi beban kerja hanya di sekolah induknya dan tidak diperkenankan memenuhi beban kerja di sekolah lain (non induk). **Tambah Penugasan Baru ditutup untuk Guru ASN,** seperti pada gambar dibawah ini:



gambar 4 tambah penugasan ditutup

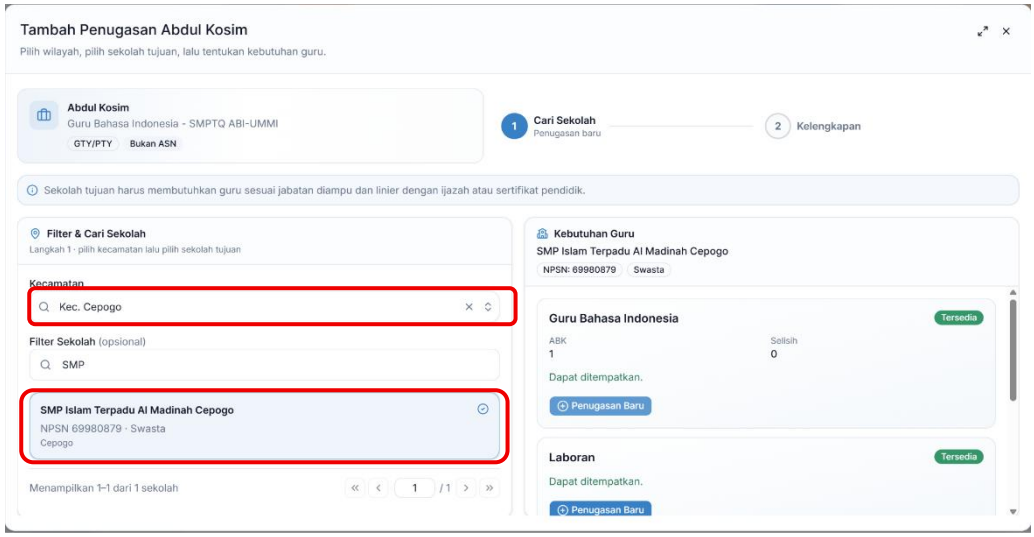
Untuk guru dengan status non-asn dapat dilakukan penambahan penugasan baru, dengan tahapan dibawah ini:

1. Klik tombol Tambah Penugasan baru di pojok atas berwarna biru.



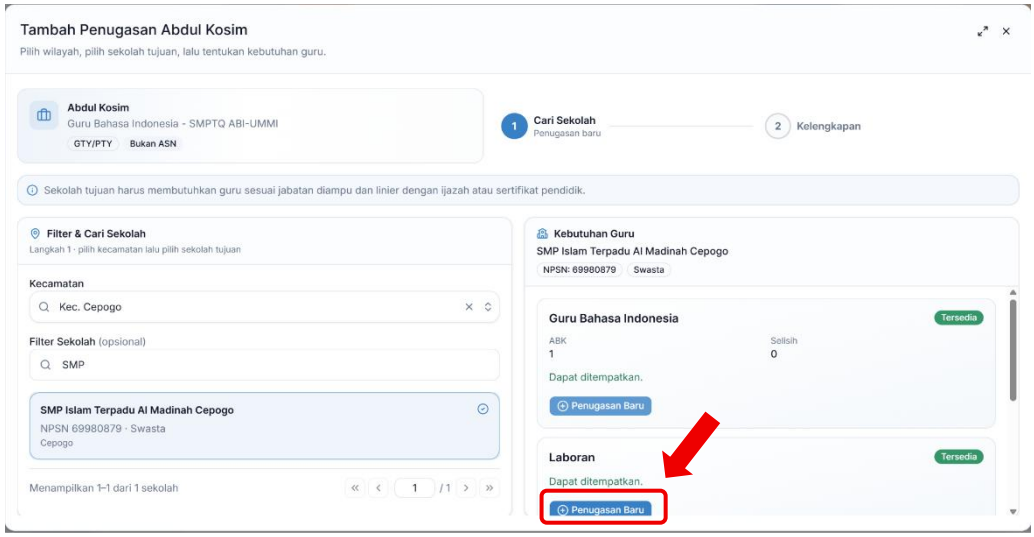
gambar 5 tambah penugasan

2. Pilih kecamatan dan sekolah tujuan



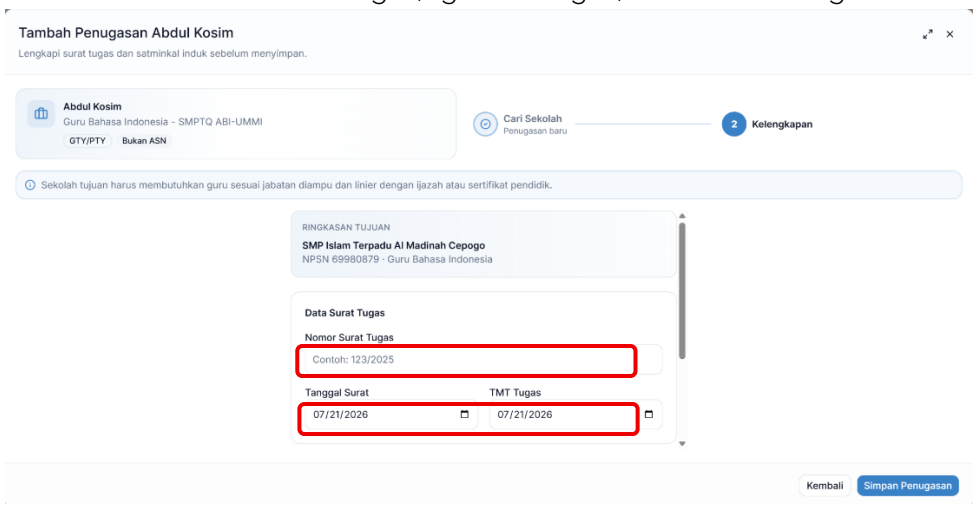
gambar 6 pilih kecamatan dan sekolah tujuan

3. Pilih posisi penugasan tambah yang tersedia di sekolah tersebut.



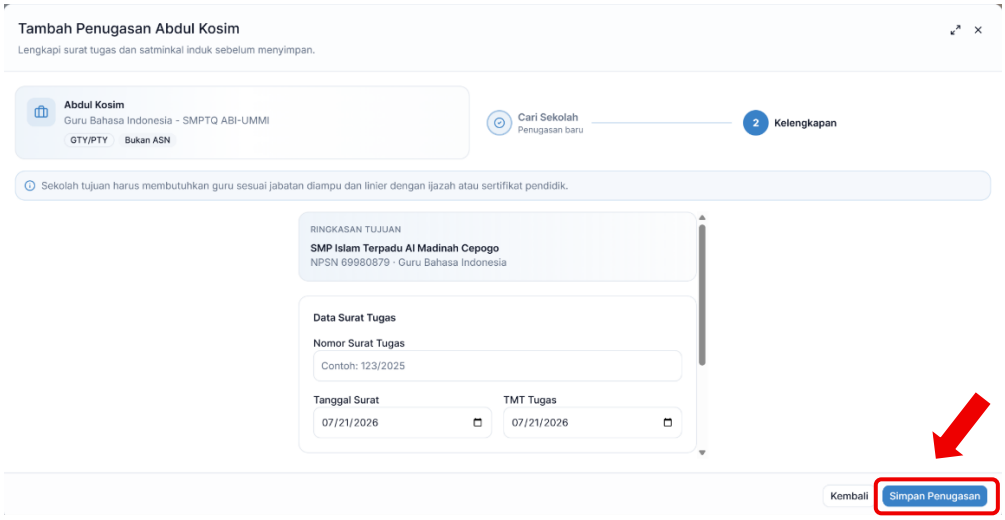
gambar 7 ketersediaan penugasan

4. Isikan kolom nomor surat tugas, tgl surat tugas, tmt dan satmingkal



gambar 8 isikan nosk

5. Tekan simpan



gambar 9 simpan penugasan

6. Tekan ya,tempatkan



gambar 10 konfirmasi

C. Fitur Penyesuaian Unit

Fungsi Penyesuaian Unit digunakan untuk memproses mutasi atau perpindahan unit / satuan pendidikan Guru, baik status PNS, PPPK, maupun non-ASN, sebagai tujuan pemerataan distribusi Guru berbasis Analisis Kebutuhan Guru (ABK).

Fungsi Penyesuaian Unit divalidasi dengan metriks pemerataan Guru sehingga tidak semua Guru dapat serta-merta dipindah kecuali jika telah memenuhi syarat metriks validasi pemerataan Guru. Adapun Penyesuaian Unit memiliki alur yang berbeda khusus nya bagi Guru PPPK 2021 - 2022 yang memerlukan rekomendasi KemenPAN-RB. Sedangkan bagi Guru PNS dan PPPK > 2022 penyesuaian unit satuan pendidikan dapat dilakukan saja di RSDM dan terintegrasi dengan SIASN BKN untuk peremajaan data.

I. Alasan dan Matriks Validasi Penyesuaian Unit

Perpindahan unit / satuan pendidikan Guru khususnya ASN harus didasari oleh kebutuhan dalam proses perpindahannya, sesuai yang tertuang dalam peraturan yang berlaku baik PNS maupun PPPK.

Di dalam RSDM berikut adalah alasan penyesuaian unit yang dapat dijadikan pertimbangan alasan / *option* dalam upaya pendistribusian dan pemerataan kebutuhan Guru, diantaranya:

a) **Pemerataan Pendistribusian Guru berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK)** adalah penataan dan penempatan kembali guru antarsatuan pendidikan berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja dan peta kebutuhan guru, agar jumlah dan komposisi guru pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan. misalnya: pemerataan distribusi Guru agar rasio siswa dan guru sesuai dimungkinkan meski tidak ada kelebihan Guru di sekolah lama.

b) **Optimalisasi Kualitas Pembelajaran** adalah penempatan guru sesuai dengan kualifikasi akademik, sertifikat pendidik, dan kompetensinya pada satuan pendidikan yang membutuhkan, dalam rangka pemenuhan beban kerja guru dan peningkatan mutu proses serta hasil pembelajaran. misalnya: perpindahan Guru ke SMK yang sesuai dengan program keahlian tertentu.

c) **Penumpukan Guru pada Satuan Pendidikan** adalah kondisi jumlah guru pada suatu satuan pendidikan melebihi kebutuhan berdasarkan rasio guru terhadap rombongan belajar dan/atau ketersediaan jam pelajaran, sehingga sebagian guru tidak dapat memenuhi beban kerja paling sedikit 24 (dua puluh empat) jam tatap muka per minggu. misalnya: Ketika tunjangan tidak cair karena rebutan jam.

d) **Penggabungan (Regrouping/merger) sekolah** adalah kondisi satuan pendidikan digabungkan dengan satuan pendidikan lain sehingga guru pada satuan pendidikan dimaksud harus dipindahtugaskan ke satuan pendidikan lain. misalnya: sekolah lama regrouping dan digabung ke sekolah baru.

Catatan: Khusus Penyesuaian Unit bagi Sekolah Merger, Dinas Pendidikan wajib mengupdate / memutakhirkan data sekolah lama yang dimerger, serta mengupdate rombel di sekolah tujuan agar Kebutuhan Guru dapat diperbarui.

e) **Penutupan Satuan Pendidikan** adalah kondisi satuan Pendidikan atau dihentikan operasionalnya oleh pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan berlaku sehingga guru pada satuan pendidikan dimaksud harus dipindahtugaskan ke satuan pendidikan lain.

Matriks Validasi Penyesuaian Unit digunakan untuk memvalidasi ABK dan selisih kekurangan Guru pada saat pengusulan penyesuaian unit. Jika terdapat usulan penyesuaian unit yang tidak bisa dilakukan pada sekolah tujuan, artinya terdapat salah satu kondisi dari matriks yang tidak terpenuhi, seperti: sekolah tujuan sudah cukup terpenuhi, sekolah asal lebih kekurangan Guru daripada sekolah tujuan, sekolah tujuan tidak sesuai dengan jabatan yang diampu, dll.

Matriks Validasi Penyesuaian Unit untuk Alasan a - c

No	Kondisi	Keterangan
1	*Ketersediaan setelah pindah*	Tidak over-koreksi – sekolah tujuan harus tetap lebih kekurangan guru daripada sekolah asal setelah redistribusi.
2	Bukan Guru Tunggal	Guru satu-satunya di sekolah asal tidak dapat dipindahkan.
3	Jumlah Guru Asal Lebih Besar	Redistribusi hanya dilakukan dari sekolah yang jumlah gurunya lebih banyak.
4	Status Wilayah 3T	Guru di sekolah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) tidak dimutasi ke sekolah non-3T. Redistribusi dari non-3T ke 3T tetap diperbolehkan untuk memperkuat wilayah prioritas.

Matriks Validasi Penyesuaian Unit untuk Alasan nomor d - e

No	Kondisi	Keterangan
1	*Sekolah Merger*	Pengecekan tabel referensi Pusdatin sebagai trigger bahwa sekolah asal telah merger.
2	Ketersediaan ABK sekolah tujuan	Redistribusi guru dari sekolah merger hanya memeriksa kebutuhan (ABK) sekolah tujuan.

II. Kategori Penyesuaian Unit

a) Penyesuaian Unit Guru PPPK 2021 & 2022

Penyesuaian Unit Guru PPPK Tahun 2021 dan 2022 memerlukan persetujuan perubahan formasi unit penempatan/satuan pendidikan dari Kementerian PANRB, sehingga tidak secara langsung bisa terupdate. Namun, keseluruhan proses telah terintegrasi di RSDM.

i. Infografis Penyesuaian Unit



Deskripsi:

Tahap I - Pemerintah Daerah

1. Pemda Mengusulkan PPPK - Dinas Pendidikan bersama BKPSDM/BKD mengusulkan guru sesuai kebutuhan. Dinas Pendidikan mengeksekusi pengusulan di RSDM.
2. Masuk Daftar Calon Kandidat - Guru tercatat sebagai kandidat pada menu Penyesuaian Unit Penempatan PPPK di RSDM.
3. Finalisasi oleh Pemda - Pemda memverifikasi data kandidat dan menetapkan usulan final.
4. Instansi Unduh Blanko - Blanko usulan diunduh dari sistem tanpa lampiran.
5. Instansi Unggah SK - SK usulan diunggah sebagai dokumen dasar tanpa lampiran.

Tahap 2 -PIC GTK

1. PIC GTK Verval - PIC GTK memverifikasi data usulan, SK, dan kesesuaian kebutuhan formasi.
2. PIC GTK Unduh Draft SPTJM SetditjenGTK - Draft SPTJM diunduh dari sistem, sudah disertai lampiran.
3. PIC GTK Proses di SINDE - Draft SPTJM diproses untuk persetujuan dan tanda tangan Sekretaris Direktorat Jenderal GTK.
4. PIC GTK Unggah SPTJM TTD SetditjenGTK - SPTJM yang sudah ditandatangani diunggah kembali beserta lampiran.
5. PIC GTK Kirim SPTJM ke Kemenpan RB - Daftar lampiran terverifikasi dikirim ke Kemenpan RB.

Tahap 3 -KemenPAN-RB

1. Verifikasi KemenPAN-RB - KemenPAN-RB mengevaluasi usulan per kandidat.
2. Kirim Hasil Verifikasi ke Tim GTK - Hasil verifikasi dikirim kembali kepada Tim GTK.
3. Hasil Verifikasi KemenPAN-RB - dengan dua kemungkinan:
    a. Disetujui: usulan disetujui dan masuk referensi mutasi sebagai data valid.
    b. Ditolak: guru tetap di sekolah asal dan usulan tidak dilanjutkan.

Tahap 4 -SIASN BKN

1. **Diteruskan ke ASN Digital BKN** - Data diteruskan ke layanan ASN Digital BKN untuk selanjutnya ditetapkan SK dan dilakukan pembaruan profil kepegawaian oleh Instansi.
2. **Data Penetapan SK ke RSDM** - ASN Digital mengirimkan data Penetapan SK melalui web services kepada RSDM.

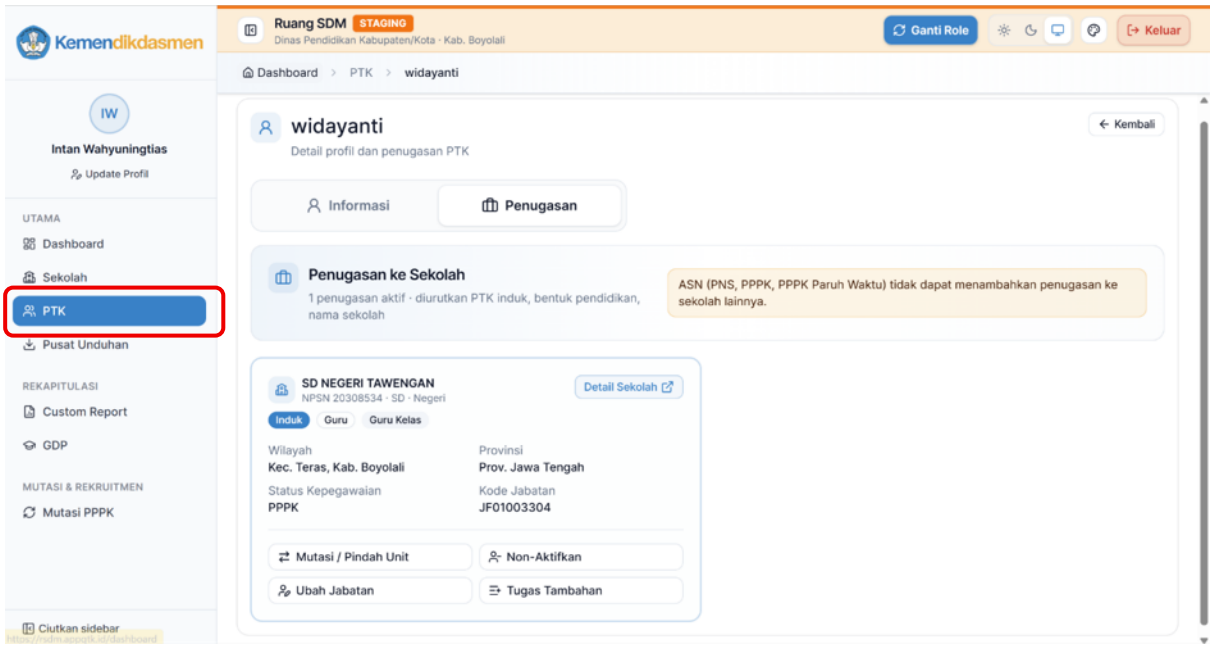
Tahap 5 -Dapodik

1. **Penyesuaian Data di Dapodik** - Data penugasan pada Dapodik disesuaikan secara sistem sesuai lokasi sekolah tujuan yang diusulkan.

Tutorial Aplikasi Penyesuaian Unit PPPK 2021 & 2022 di RSDM

Langkah 1 – Membuka data Penugasan Guru

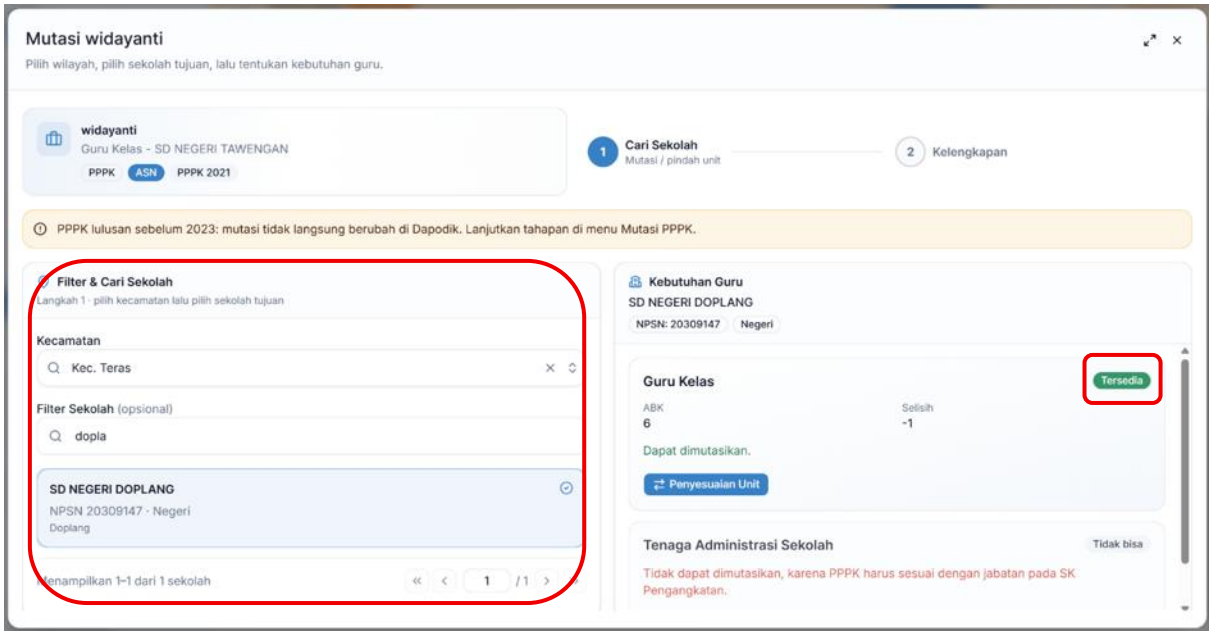
Pada menu PTK, cari dan pilih guru yang akan disesuaikan unit penempatannya, kemudian buka tab Penugasan. Sistem menampilkan profil dan penugasan aktif guru pada satuan pendidikan induk beserta status kepegawaian dan kode jabatan. Klik tombol Mutasi / Pindah Unit untuk memulai proses penyesuaian unit.



gambar 11 penyesuaian unit kerja

Langkah 2 - Memilih sekolah Tujuan dan memeriksa kebutuhan Guru

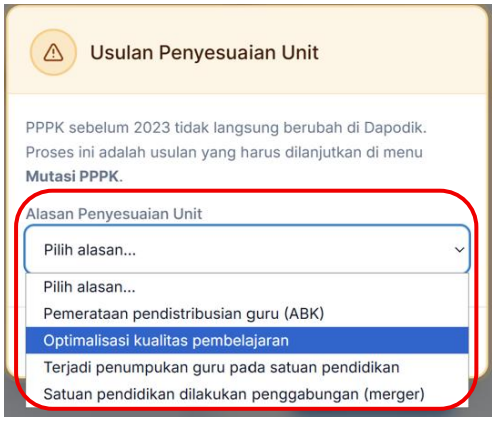
Pada jendela Mutasi tahap Cari Sekolah, pilih kecamatan lalu pilih satuan pendidikan tujuan. Sistem menampilkan Kebutuhan Guru pada sekolah tujuan berdasarkan Analisis Kebutuhan Guru (ABK) beserta status ketersediaan formasi. Apabila formasi tersedia dan memenuhi metriks pemerataan, guru dinyatakan "Dapat dimutasikan". Klik tombol Penyesuaian Unit untuk melanjutkan.



gambar 12 cek sekolah dan ketersediaan

Langkah 3 -Menetapkan Alasan Penyesuaian Unit

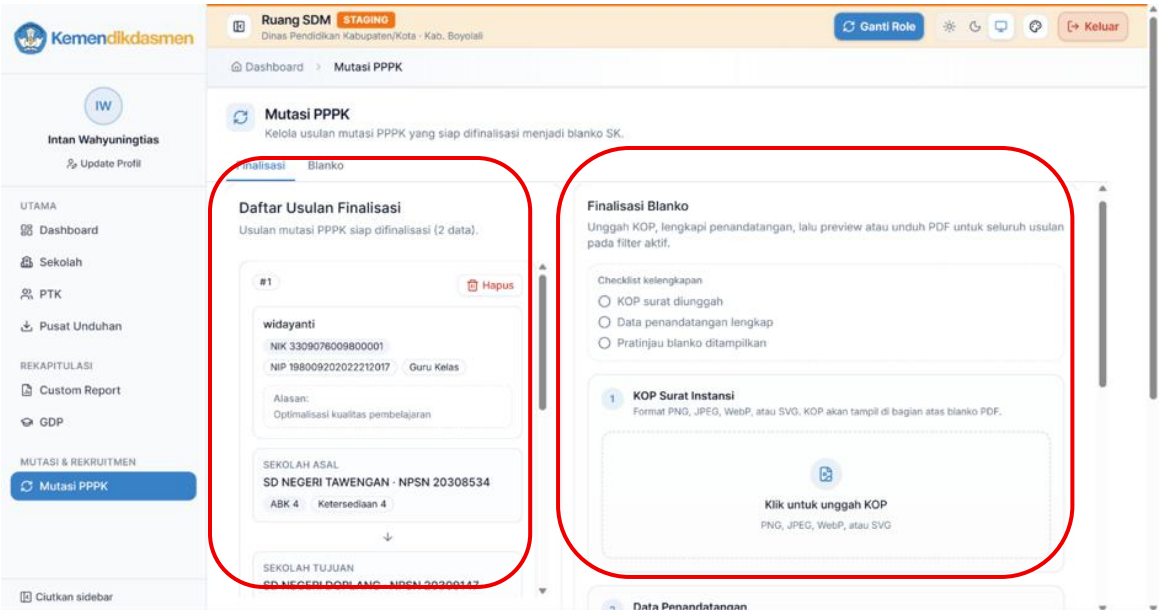
Pada jendela Usulan Penyesuaian Unit, pilih Alasan Penyesuaian Unit yang sesuai melalui daftar pilihan yang tersedia, yaitu pemerataan pendistribusian guru (ABK), optimalisasi kualitas pembelajaran, penumpukan guru pada satuan pendidikan, atau penggabungan satuan pendidikan. Alasan yang dipilih menjadi dasar usulan yang dilanjutkan pada menu Mutasi PPPK.



gambar 13 usulan penyesuaian

Langkah 4 -Finalisasi Usulan dan Mengunggah KOP Surat

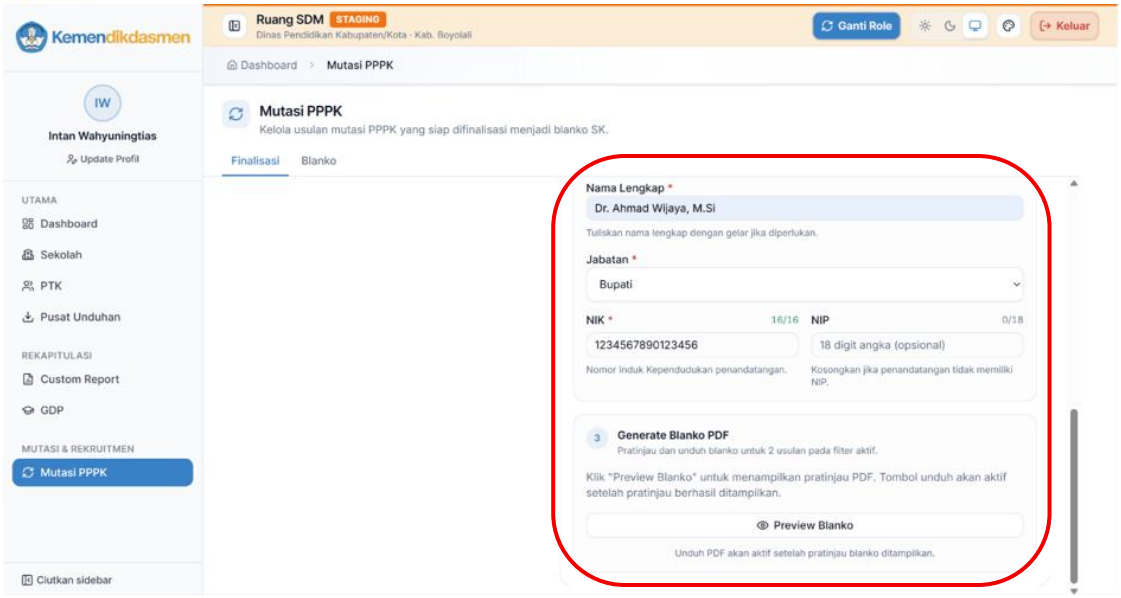
Buka menu Mutasi PPPK pada tab Finalisasi. Sistem menampilkan Daftar Usulan Finalisasi berisi data guru, sekolah asal, dan sekolah tujuan. Pada panel Finalisasi Blanko, lengkapi checklist kelengkapan lalu unggah KOP surat instansi (format PNG, JPEG, WebP, atau SVG) yang akan tampil pada bagian atas blanko PDF.



gambar 14 unggah kop

Langkah 5 – Melengkapi Data Penandatangan

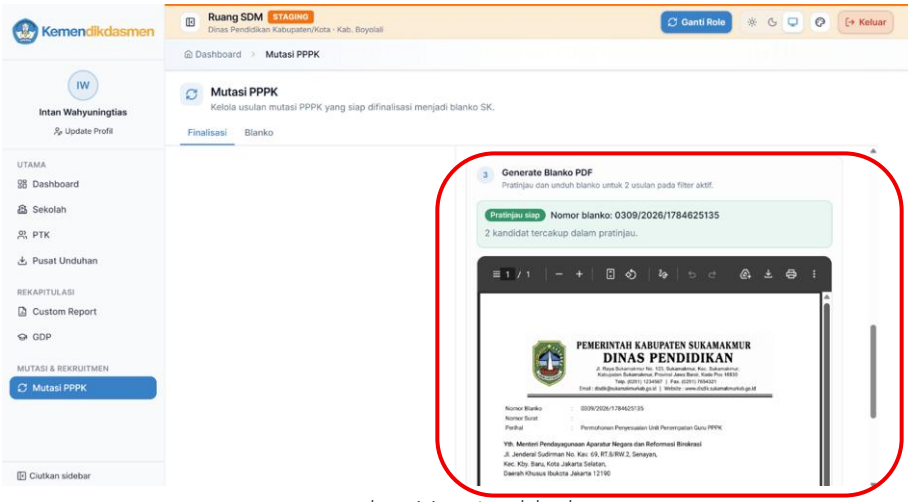
Lengkapi data penandatangan usulan, meliputi nama lengkap beserta gelar, jabatan, NIK, dan NIP (bersifat opsional). Setelah data penandatangan lengkap, klik tombol Preview Blanko untuk menampilkan pratinjau dokumen usulan dalam bentuk PDF.



gambar 15 penandatanganan

Langkah 6 – Menampilkan Pratinjau Blanko

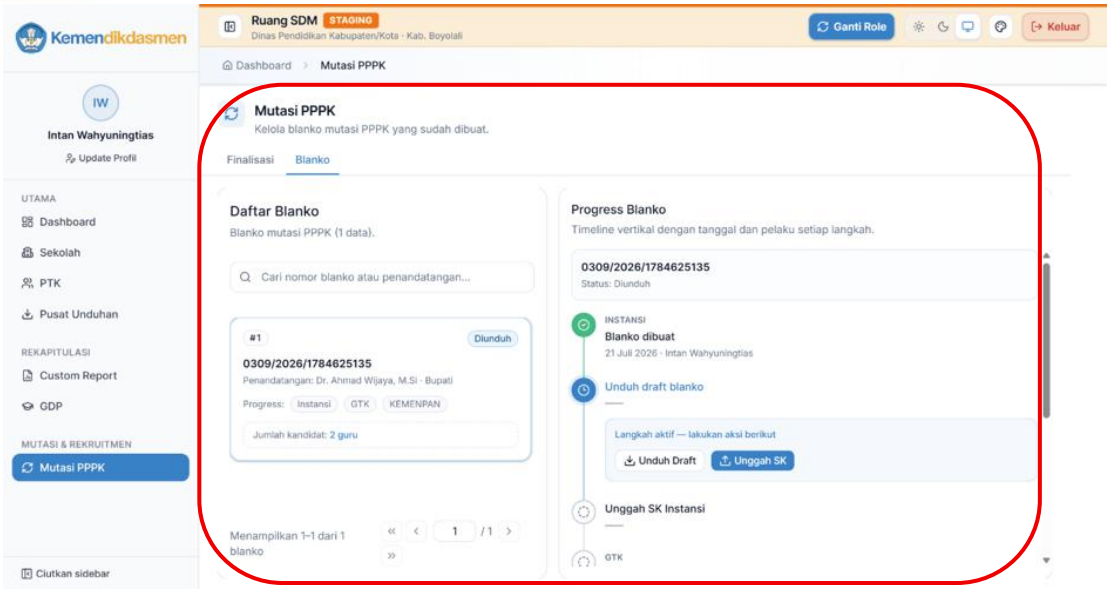
Setelah pratinjau berhasil dibuat, sistem menampilkan status Pratinjau siap beserta nomor blanko dan jumlah kandidat yang tercakup. Periksa kembali isi dan kelengkapan blanko pada tampilan pratinjau PDF sebelum mengunduh dokumen. Klik unduh blangko di samping *preview* untuk mengunci surat hasil surat yang telah di generate.



gambar 16 review blanko

Langkah 7 – Mengelola Blanko dan Mengunduh Draft

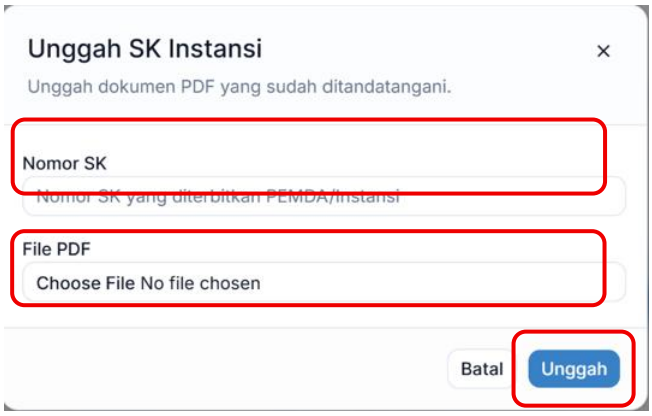
Buka tab Blanko untuk memantau Progress Blanko dalam bentuk timeline vertikal yang memuat tanggal dan pelaku setiap langkah. Pada langkah aktif Unduh draft blanko, klik Unduh Draft untuk mengunduh dokumen, kemudian klik Unggah SK untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.



gambar 17 mengelola blanko

Langkah 8 – Mengunggah SK Instansi

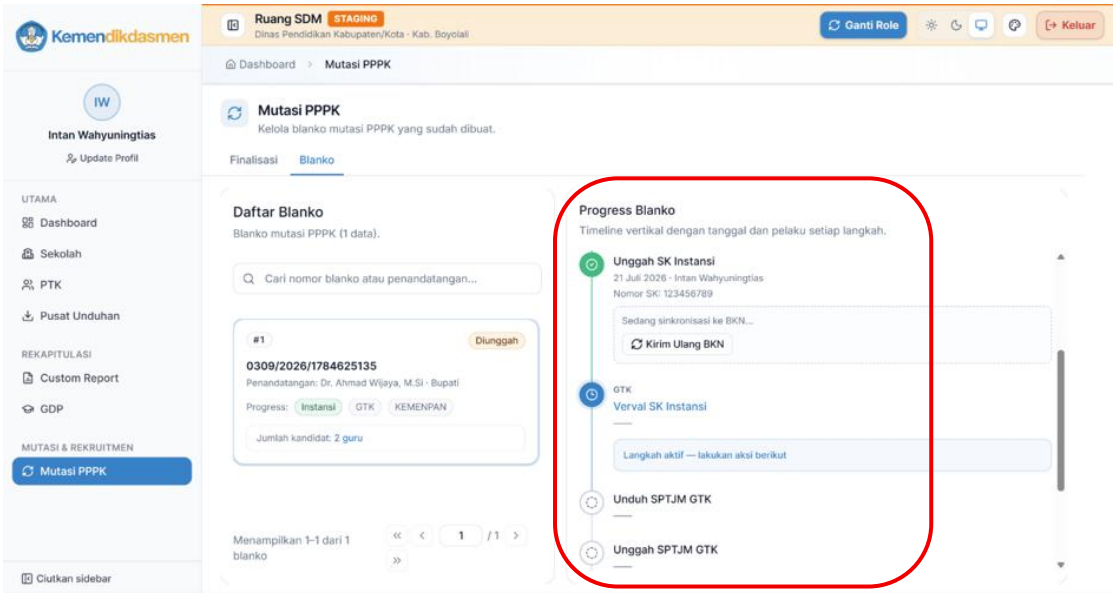
Pada jendela Unggah SK Instansi, isikan Nomor SK yang diterbitkan oleh Pemda/instansi dan unggah file PDF dokumen SK yang telah ditandatangani. Klik tombol Unggah untuk menyimpan dokumen ke dalam sistem.



gambar 18 unggah blanko

Langkah 9 – Verifikasi dan Sinkronisasi ke BKN

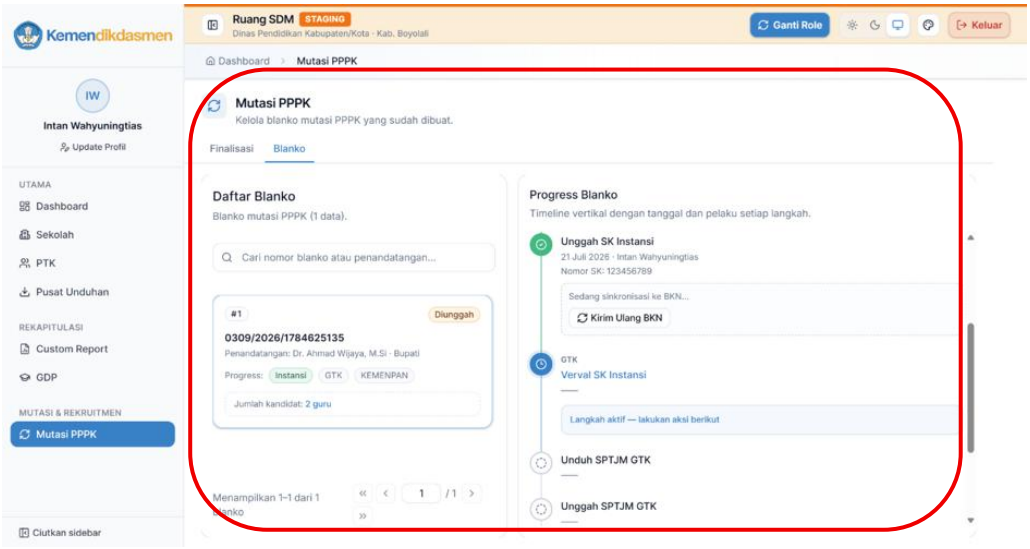
Setelah SK diunggah, status blanko berubah menjadi Diunggah dan sistem melakukan sinkronisasi data ke BKN. Apabila diperlukan, gunakan tombol Kirim Ulang BKN untuk melakukan sinkronisasi ulang. Proses selanjutnya adalah verval SK instansi pada tahap GTK.



gambar 19 perubahan status

Langkah 10 – Verval SK Instansi oleh GTK

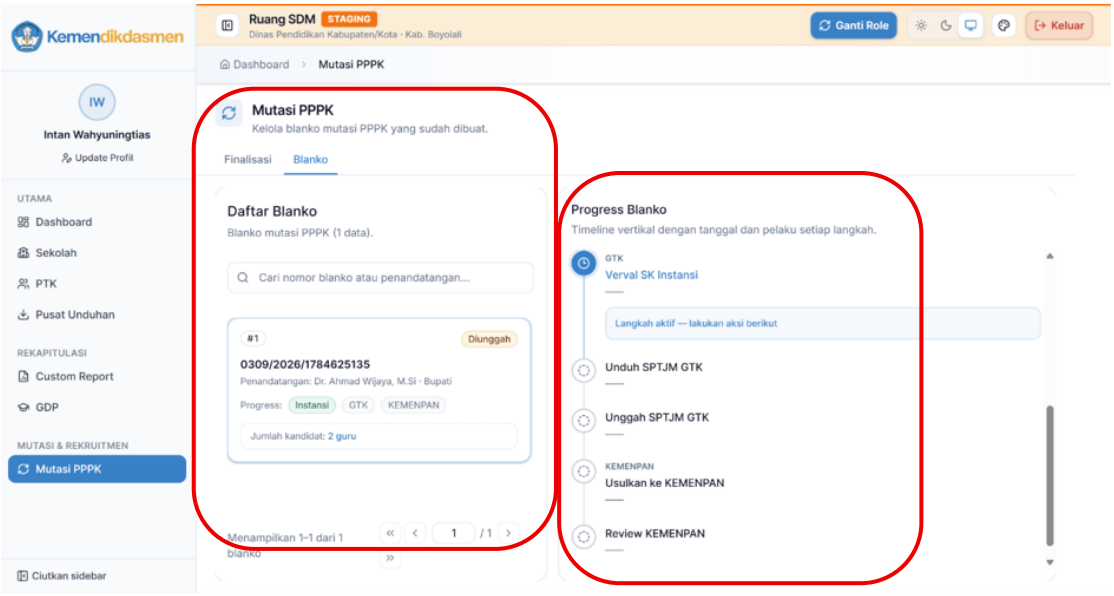
Pada tahap GTK dilakukan Verval SK Instansi sebagai langkah aktif. Setelah verval selesai, alur dilanjutkan ke tahap Unduh SPTJM GTK dan Unggah SPTJM GTK sesuai urutan pada timeline progress blanko.



gambar 20 verval sk

Langkah 11 – Penerbitan SPTJM dan Pengusulan ke KemenPAN-RB

Timeline dilanjutkan dengan Unggah SPTJM GTK, kemudian usulan diteruskan ke KemenPAN-RB melalui tahap Usulkan ke KEMENPAN dan Review KEMENPAN untuk memperoleh persetujuan akhir atas penyesuaian unit penempatan guru.



gambar 21 penerbitan sptjm

b) Penyesuaian Unit Guru PPPK Lebih dari 2022 dan PNS

I. Infografis



gambar 22 alur penyesuaian unit PNS dan PPPK > 2022

Tahapan Penyesuaian Unit Guru PPPK >2022 dan PNS

Tahap 1 - Pemerintah daerah

1. Pemda Mengusulkan PNS atau PPPK > 2022 - Dinas Pendidikan bersama BKPSDM/BKD mengusulkan guru sesuai kebutuhan. Dinas Pendidikan mengeksekusi pengusulan di RSDM. Khusus bagi Guru berstatus PNS, RSDM melakukan validasi terhadap masa kerja pada satminkal, yaitu terhitung mulai tanggal (TMT) penugasan sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun, sebagai syarat untuk dapat diusulkan penyesuaian unit.

Tahap 2 - ASN Digital (SIASN) BKN

1. Diteruskan ke ASN Digital (SIASN) - Data diteruskan ke layanan ASN Digital (SIASN) untuk selanjutnya ditetapkan SK dan dilakukan pembaruan profil kepegawaian oleh Instansi.

2. **Data Penetapan SK ke RSDM** - ASN Digital (SIASN) mengirimkan data Penetapan SK melalui web services kepada RSDM

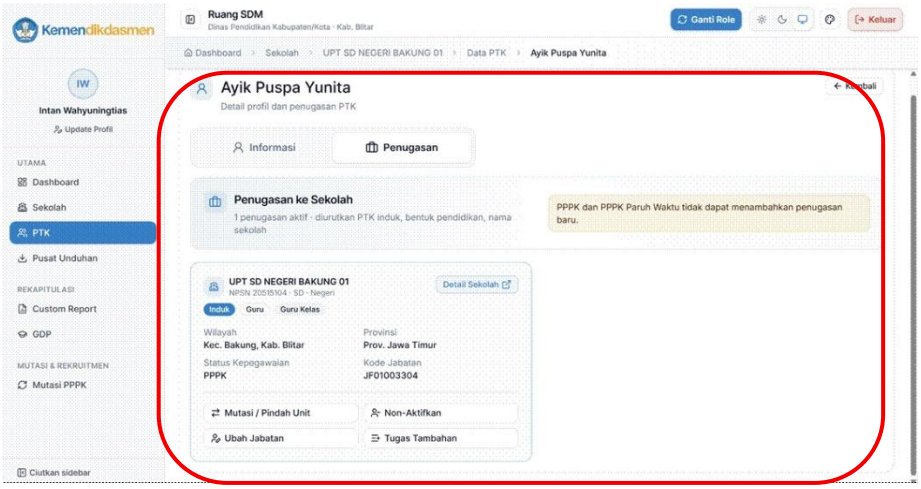
Tahap 3 – Dapodik

a. **Penyesuaian Data di Dapodik** - Data penugasan pada Dapodik disesuaikan secara sistem sesuai lokasi sekolah tujuan yang diusulkan.

c) Penyesuaian Unit Guru non-ASN

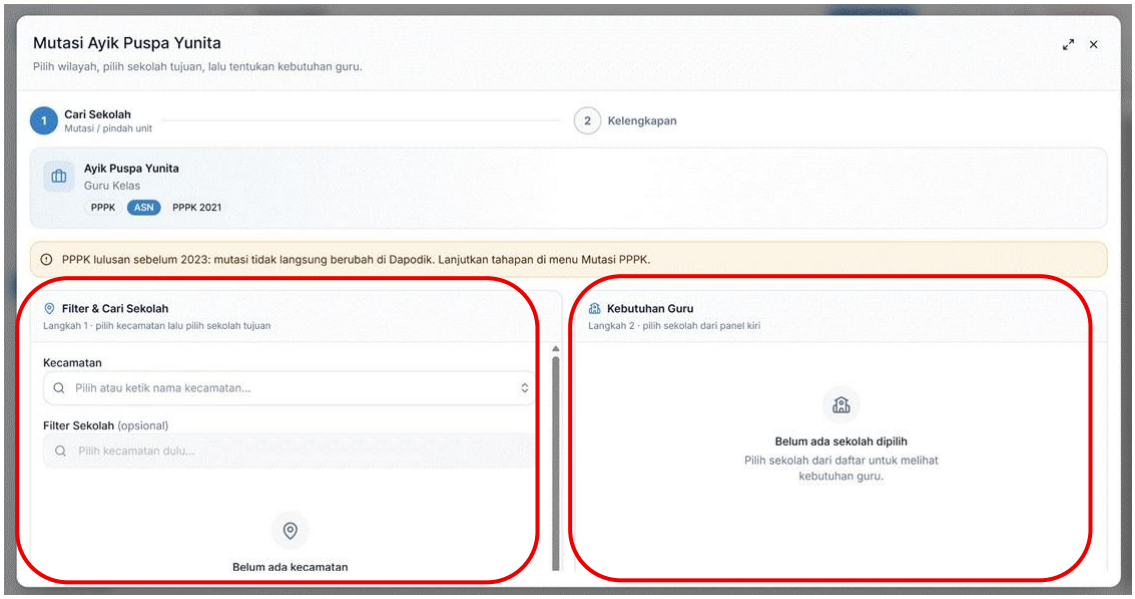
Penyesuaian Unit Guru Non-ASN di sekolah negeri tetap mengikuti aturan validasi ABK / perhitungan kebutuhan Guru. Sedangkan penyesuaian unit Guru non-ASN di sekolah swasta tidak mengikuti validasi ABK / perhitungan kebutuhan Guru.

Turorial Pemrosesan dilakukan melalui menu Mutasi PPPK dengan tahapan sebagai berikut.



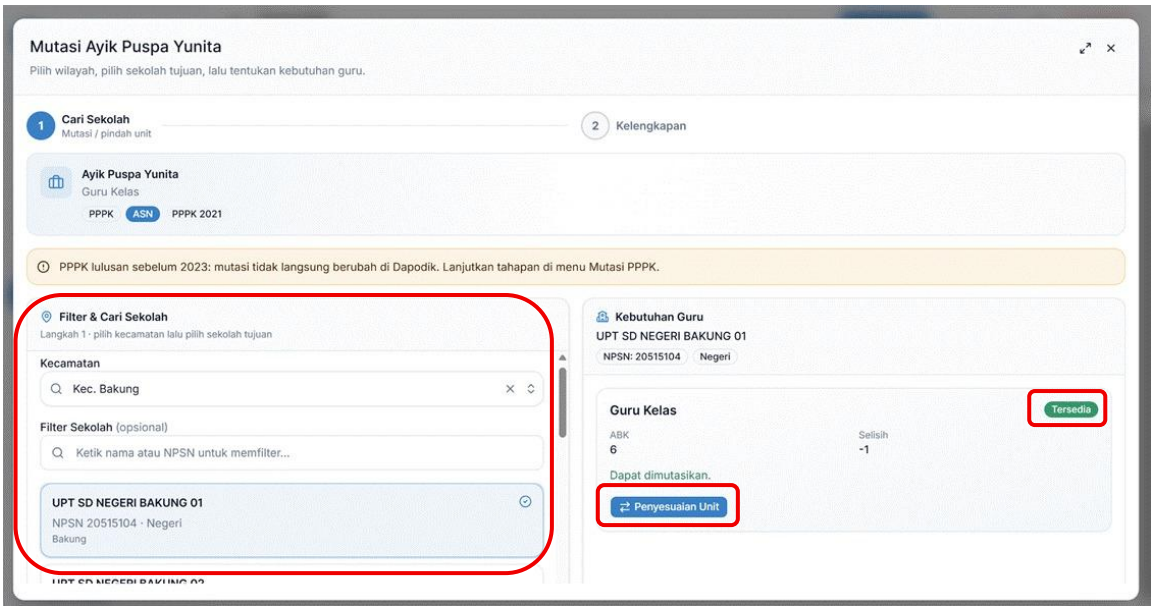
gambar 23 penyesuaian non asn

Pertama, operator membuka menu Mutasi PPPK, kemudian memilih PTK yang akan diproses penyesuaian unit penempatannya dari daftar yang tersedia.



gambar 24 cari tujuan

Kedua, operator menentukan satuan pendidikan tujuan dengan mempertimbangkan data kebutuhan dan ketersediaan Guru pada satuan pendidikan tersebut, kemudian melengkapi isian yang dipersyaratkan.

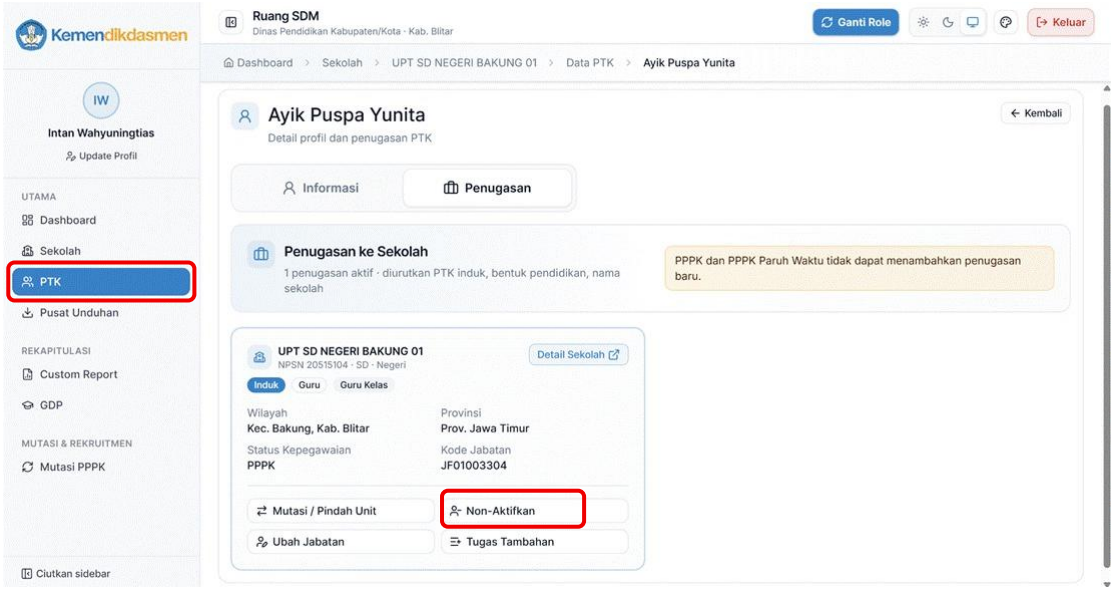


gambar 25 pilih sekolah tujuan

Ketiga, setelah seluruh isian diperiksa kebenarannya, operator menyimpan data. Sistem akan mencatat penyesuaian unit penempatan dan memperbarui penugasan PTK pada satuan pendidikan tujuan.

D. Fitur Non Aktifkan Penugasan

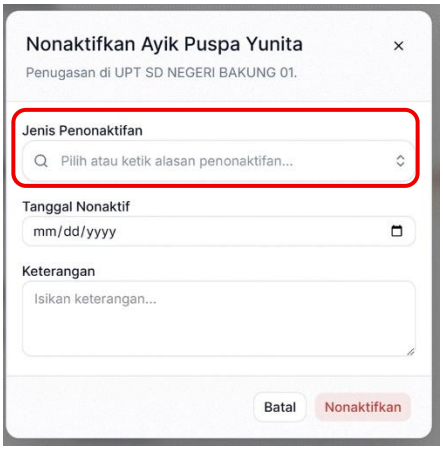
Fungsi Non Aktifkan Penugasan digunakan untuk menonaktifkan penugasan PTK yang sudah tidak aktif bertugas pada satuan pendidikan, antara lain karena pensiun, mengundurkan diri, atau mutasi ke jabatan lain.



gambar 26 non aktif

Cara penggunaan:

1. operator membuka halaman detail PTK, kemudian memilih penugasan yang akan dinonaktifkan dan menekan tombol Non Aktifkan.

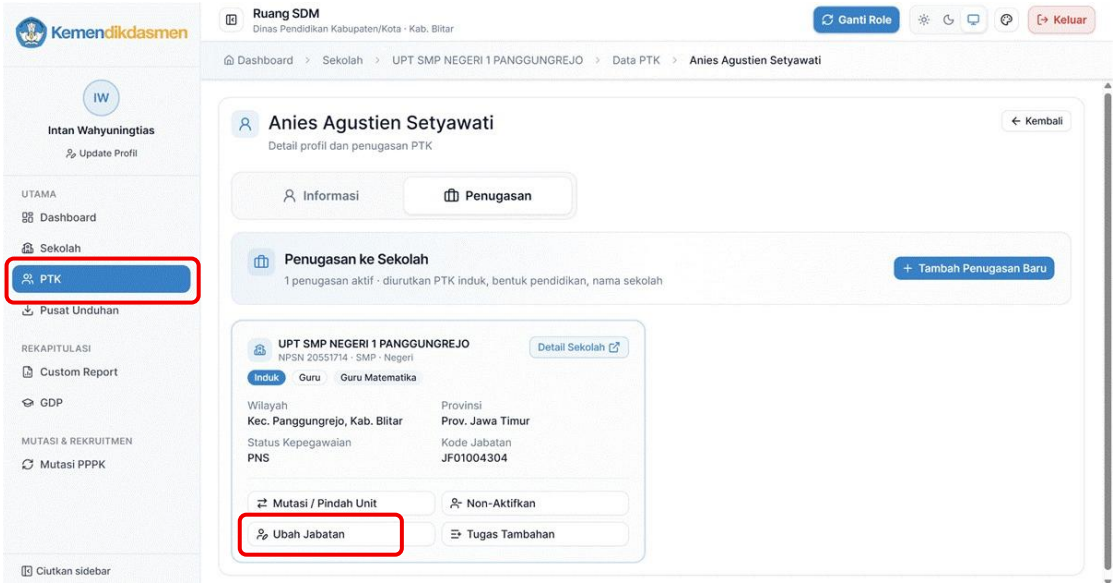


gambar 27 alasan non aktif

2. Operator memilih jenis penonaktifan sesuai kondisi PTK sebagaimana daftar berikut, kemudian menyimpan perubahan. Penugasan yang telah dinonaktifkan tidak lagi terhitung dalam ketersediaan Guru pada satuan pendidikan tersebut.

E. Fitur Perubahan Jabatan

Fungsi Perubahan Jabatan digunakan untuk memperbarui data jabatan PTK apabila terjadi perubahan jabatan pada penugasan yang bersangkutan.



gambar 28 perubahan jabatan

Cara penggunaan:

1. Operator membuka halaman detail PTK, kemudian menekan tombol Ubah Jabatan pada penugasan yang akan diperbarui.

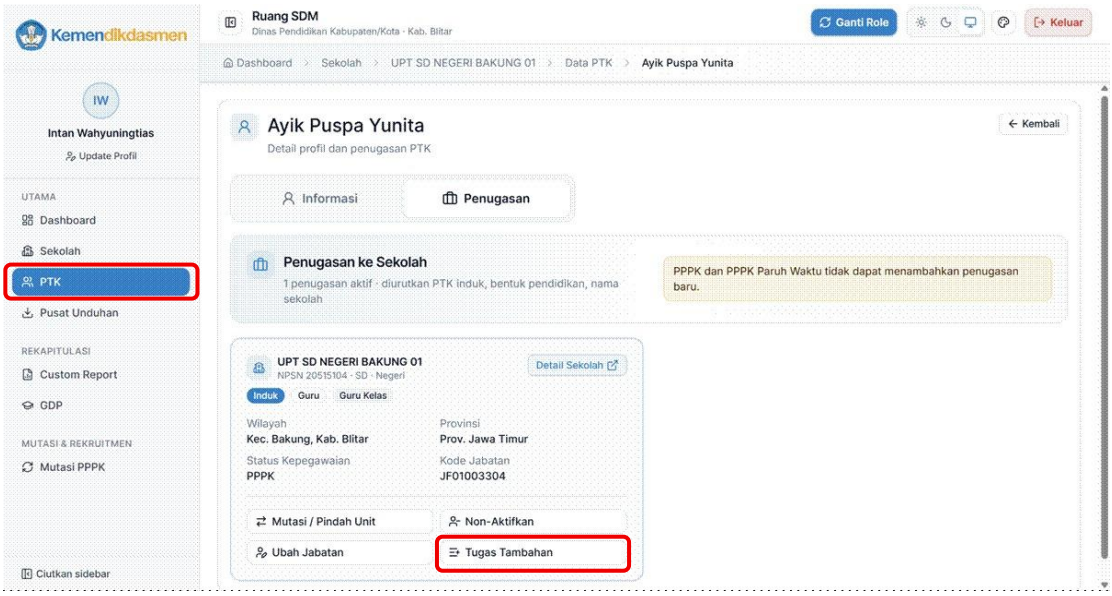


gambar 29 jabatan baru

2. Pada formulir yang ditampilkan, operator memilih jabatan baru dan melengkapi isian yang diperlukan, lalu menyimpan perubahan. Data jabatan PTK akan diperbarui pada riwayat penugasan yang bersangkutan.

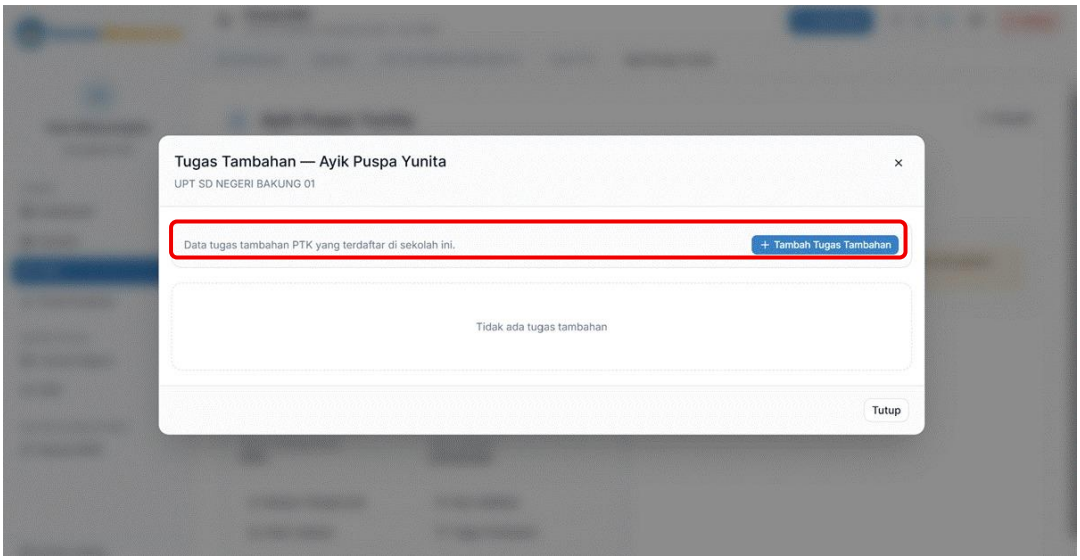
F. Fitur Tambah Tugas Tambahan

Pada Menu Detail PTK, operator dapat menambahkan tugas tambahan yang memilik fungsi Tambah Tugas Tambahan digunakan untuk mencatatkan tugas tambahan yang diemban PTK di luar tugas utamanya sebagai Guru. Tahapan penggunaannya adalah sebagai berikut.

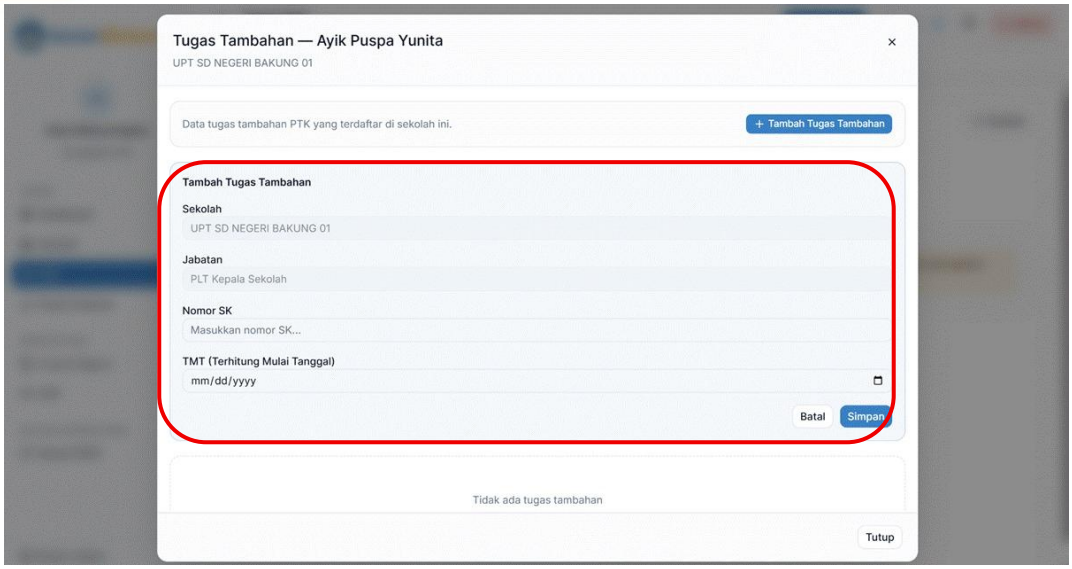


gambar 30 tugas tambahan

1. Pertama, operator membuka halaman detail PTK, kemudian menekan tombol Tambah Tugas Tambahan pada bagian Tugas Tambahan.



2. Kedua, operator mengisi formulir tugas tambahan, antara lain jenis tugas tambahan dan tanggal mulai tugas, lalu menyimpan data.

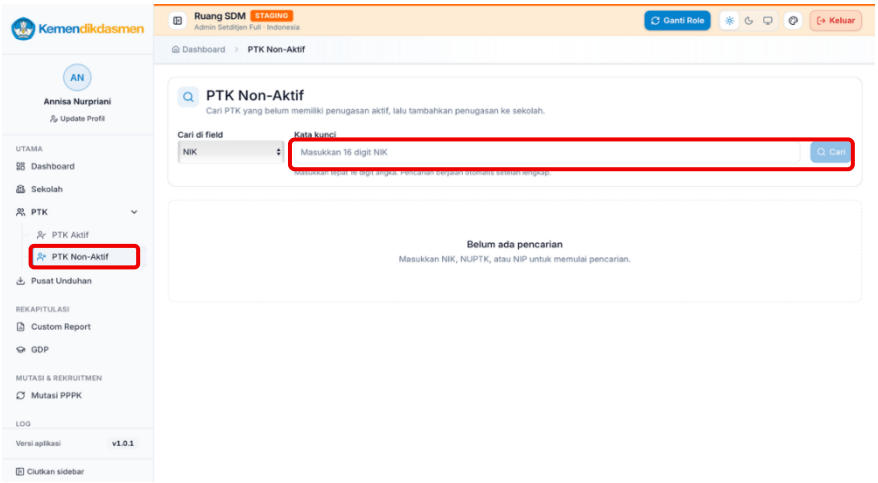


gambar 31 hasil tugas tambahan

3. Ketiga, tugas tambahan yang berhasil disimpan akan tampil pada daftar Tugas Tambahan di halaman detail PTK yang bersangkutan.

G. Fitur Recover PTK Non Aktif

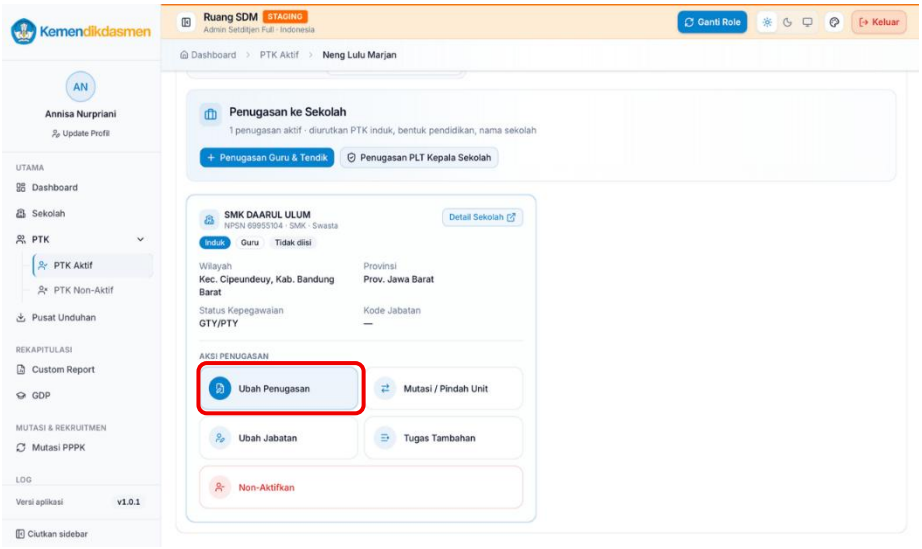
Fitur ini digunakan untuk menampilkan daftar PTK yang berstatus nonaktif pada sistem RSDM. Pengguna dapat mencari data PTK menggunakan NIK, NUPTK, atau nama PTK.



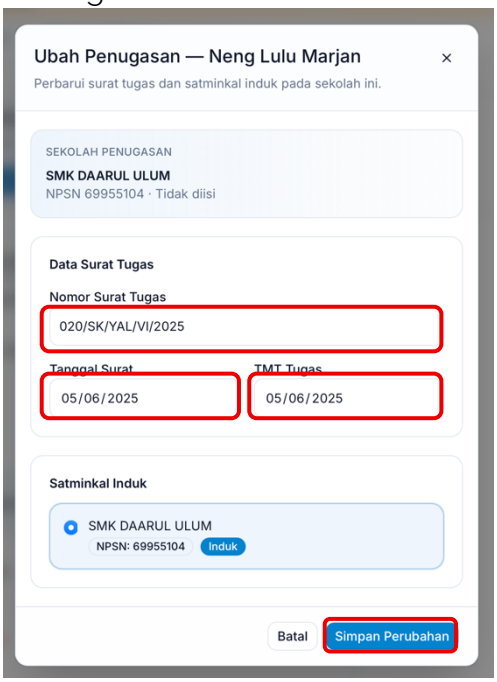
H. Fitur Perubahan Penugasan

Fitur ini digunakan untuk mengubah data penugasan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan pengguna. Melalui fitur ini, pengguna dapat memperbarui informasi penugasan PTK agar sesuai dengan kondisi dan data yang berlaku pada sistem.

langkah 1:



Langkah 2:



1. Input nomor surat tugas
2. Input tanggal surat
3. Input TMT tugas
4. Klik Simpan Perubahan

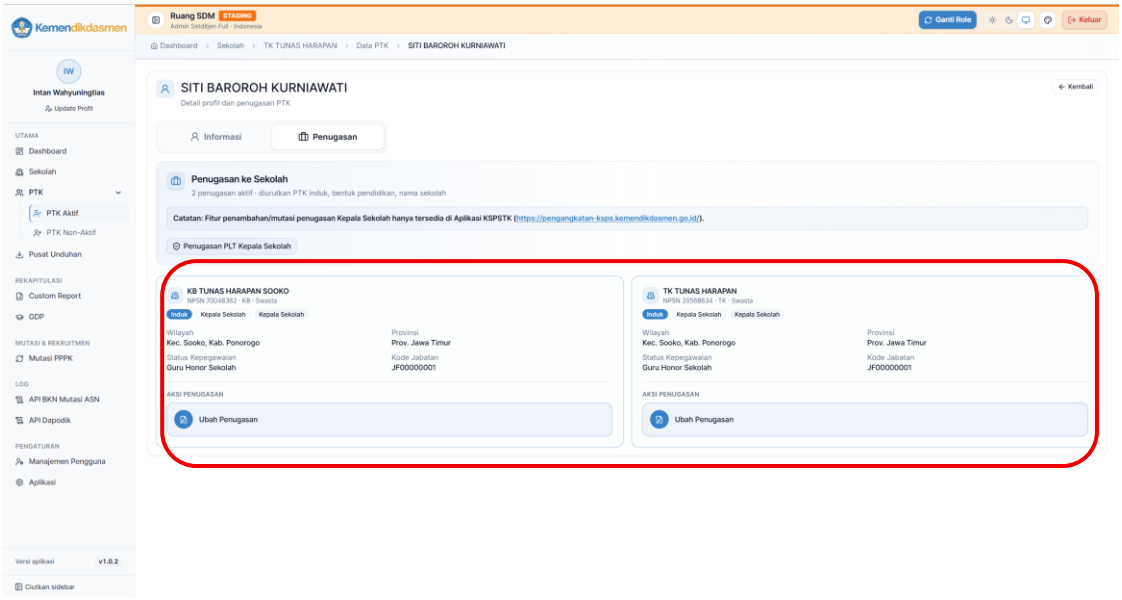
Langkah 3. Klik ya, simpan perubahan.



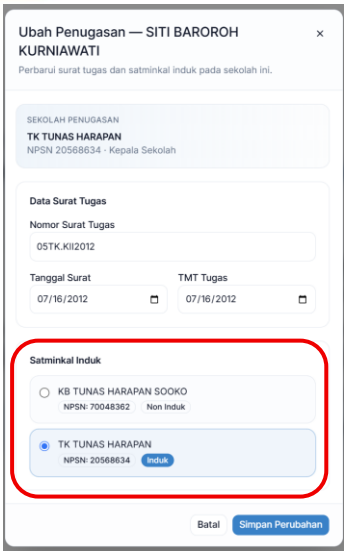
I. Fitur Perubahan Induk / Non Induk

Fitur Perubahan Induk/Non Induk digunakan untuk menetapkan dan mengubah status satuan pendidikan induk maupun non induk pada penugasan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) yang memiliki lebih dari 1 (satu) penugasan aktif.

Langkah 1:
Pilih salah satu sekolah yang akan diubah status induknya.



Langkah 2:
Klik pada salah satu satminkal yang akan dijadikan induk kemudian simpan perubahan.

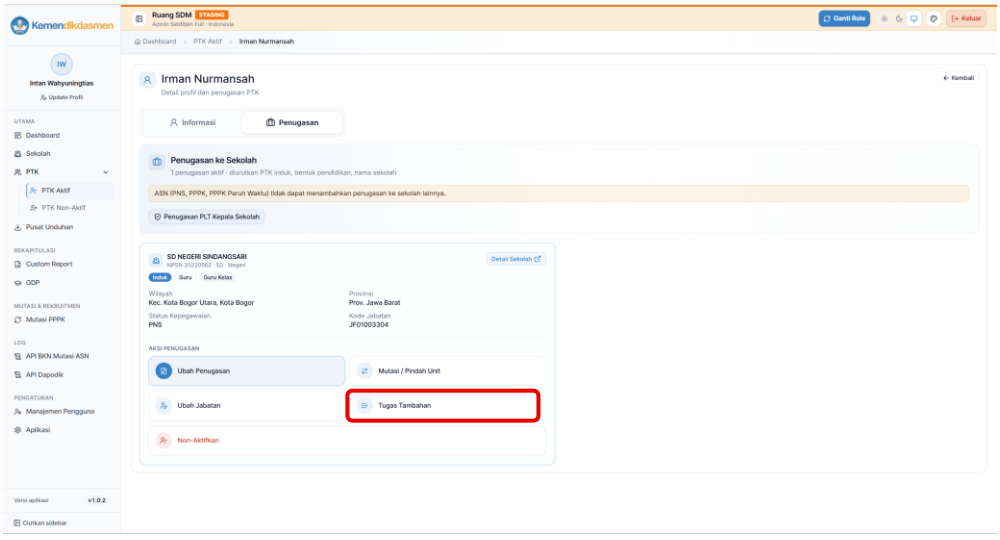


J. Fitur Pelepasan Jabatan PLT Kepsek

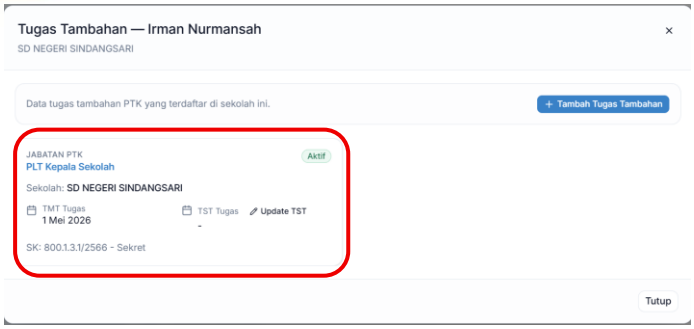
Fitur Pelepasan Jabatan Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Sekolah digunakan untuk mengakhiri penugasan Guru yang sebelumnya ditetapkan sebagai pelaksana tugas kepala sekolah pada suatu satuan pendidikan, sehingga status jabatan yang bersangkutan dikembalikan pada jabatan semula.

Langkah 1:

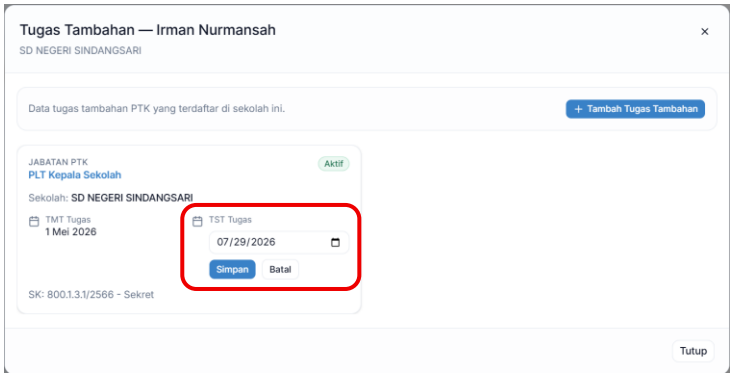
Klik Tugas tambahan pada Penugasan Guru yang bersangkutan.



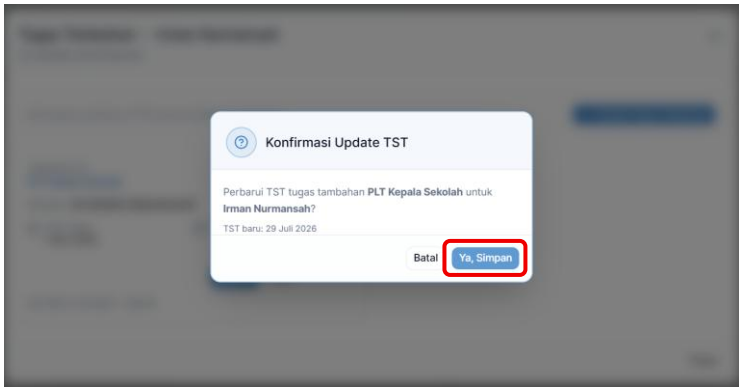
Langkah 2:
Pada formulir tugas tambahan, klik update TST dan isikan sesuai tanggal TST Tugas Guru yang bersangkutan.



Langkah 3:
Simpan formulir setelah diedit sesuai TST yang berlaku.



Langkah 4:
Konfirmasi pada Update TST yang dilakukan.



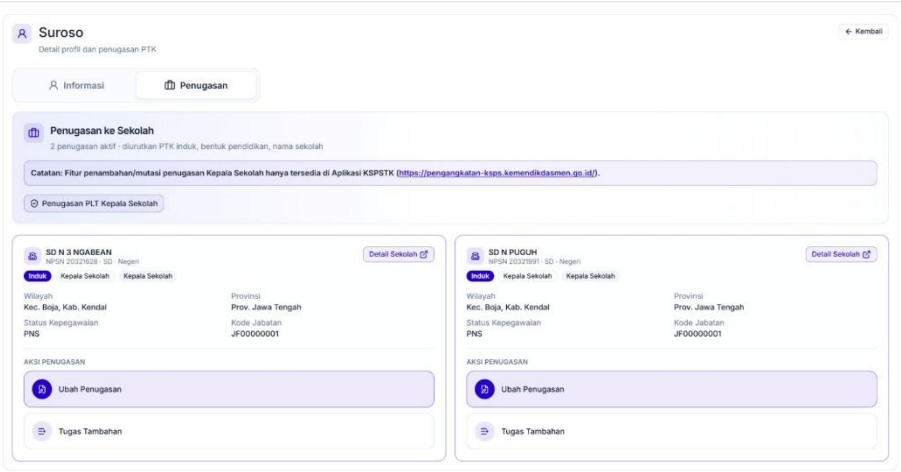
K. Fitur Pemutakhiran Data Kepsek Ganda di RSDM dan Penugasan PLT Kepsek

Fitur ini digunakan pada saat jika teridentifikasi data Kepala Sekolah di 2 sekolah yang berbeda, agar pemutakhiran data Dapodik dapat dilakukan.

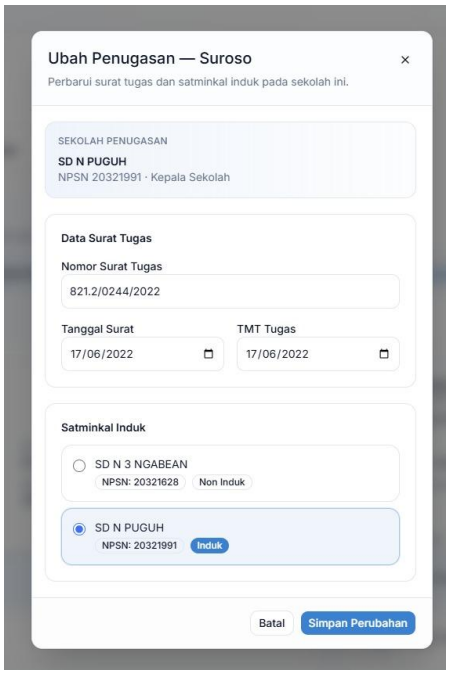
Langkah-langkah:

1. Identifikasi Data Kepsek yang terdata di 2 sekolah yang berbeda

a. Contoh an. Suroso berada di SDN 3 NGABEAN dan SDN PUGUH



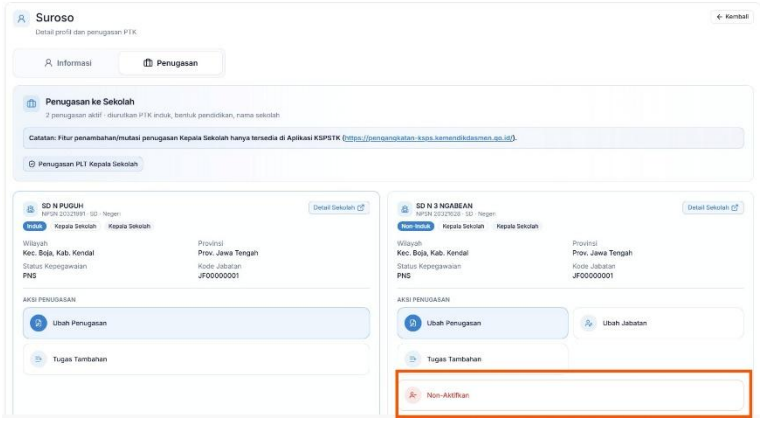
2. Pengubahan status penugasan untuk menentukan induk Kepsek definitif
   a. Klik ubah penugasan pada salah satu sekolah



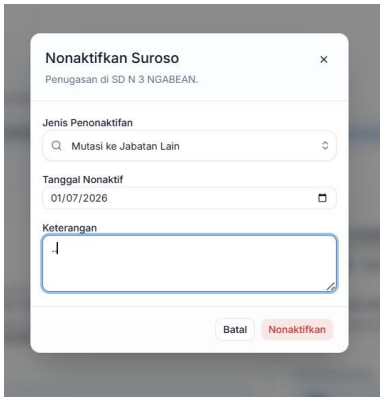
   b. Pilih induk yang sesuai, dalam kasus ini Suroso adalah Kepsek Definitif di SDN PUGUH, pilih induk.

3. Penonaktifan sekolah non-induk setelah ditentukan induk yang sesuai

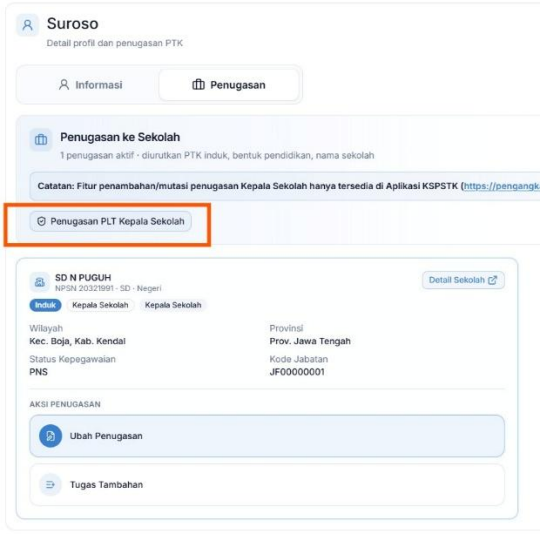
a. Pada formulir penugasan, klik non-aktifkan di sekolah non induk



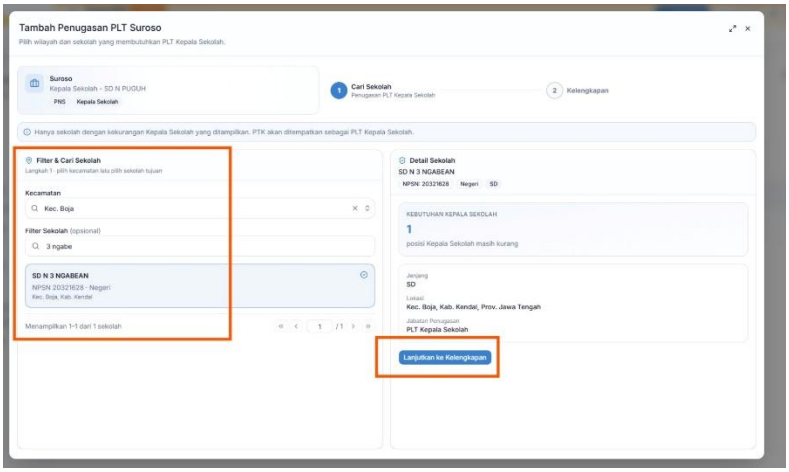
4. Pengisian formulir penonaktifan dengan mengisi atribut penonaktifan



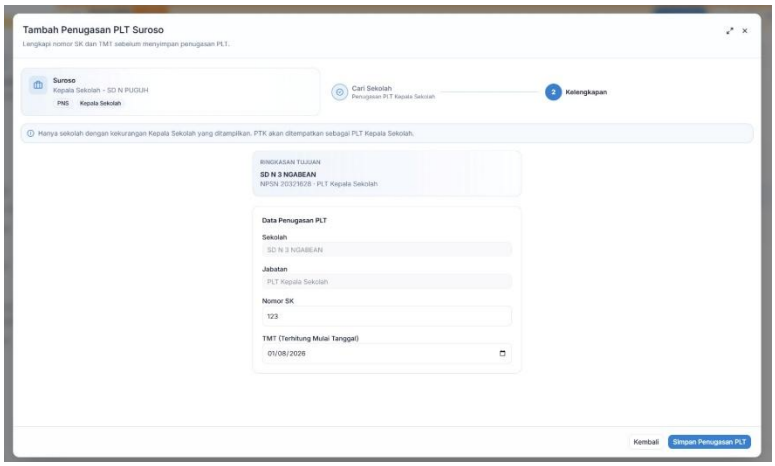
5. Kembali ke menu Profil, pilih Penugasan PLT Kepsek di bagian atas untuk penugasan PLT Kepsek di sekolah lain (sekolah non-induk)



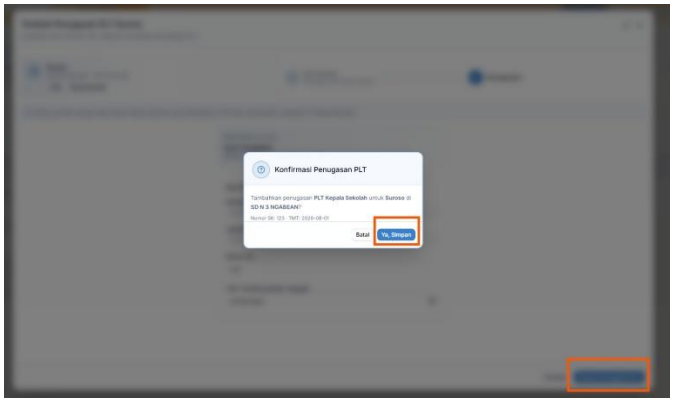
6. Pada formulir penugasan PLT Kepsek pilih lokasi sekolah PLT



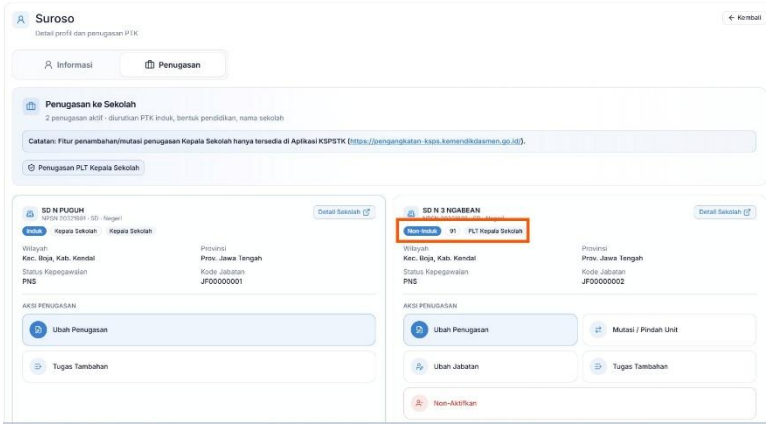
7. Isi kelengkapan atribut penugasan PLT Kepsek
    a. Isi detail atribut penugasan kemudian klik simpan penugasan PLT



    b. Konfirmasi Penugasan PLT



8. Status Penugasan Kepsek berubah menjadi non induk dan PLT untuk sekolah penugasan PLT

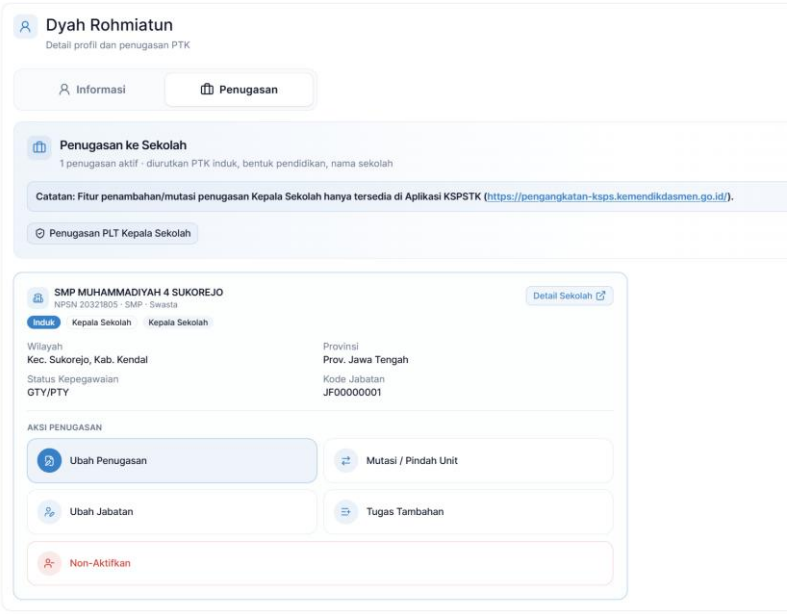


L. Fitur Penonaktifan Kepala Sekolah Swasta

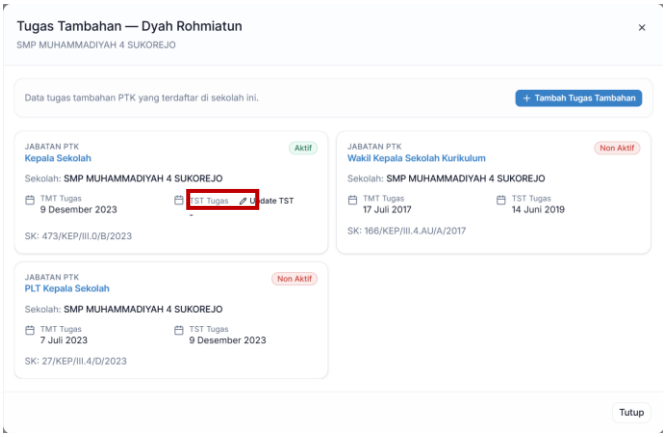
Fitur ini digunakan untuk pemberhentian Kepala Sekolah swasta, pencatatan Kepala sekolah swasta tetap di aplikasi SIM KSPS, namun pemberhentian Kepala Sekolah Swasta di akomodir di aplikasi RSDM.

Langkah-langkah:

1. Penonaktifan melalui menu Tugas Tambahan dengan isi TS, klik Ubah Penugasan



2. Isi update TST untuk penonaktifan kepsek



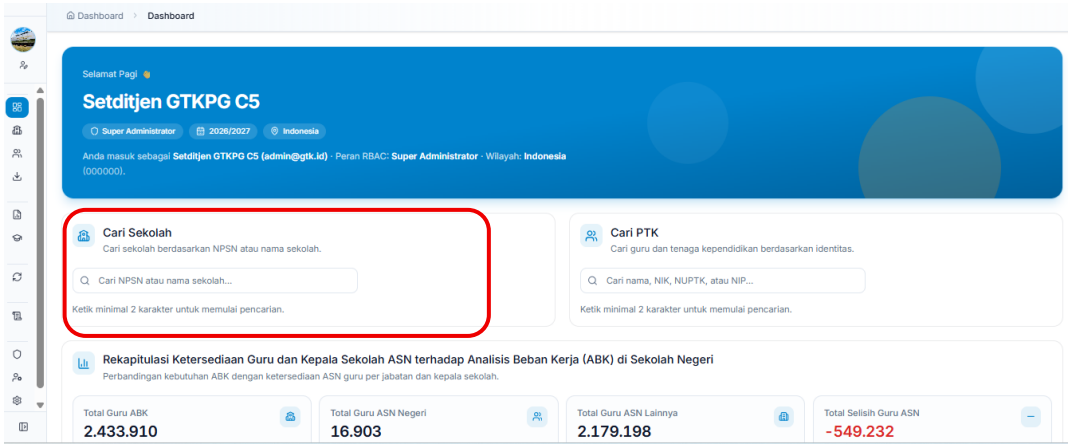
04 Menu dan Pendukung

A. Dashboard

Menu dashboard menampilkan data rekapitulasi kebutuhan dan ketersediaan ASN guru, selain itu dimenu dashboard juga terdapat fasilitas bypass untuk pencarian sekolah dan pencarian PTK.

a. Pencarian Sekolah

Untuk penggunaan fasilitas pencarian sekolah di dashboard bisa mengikuti tahapan dibawah ini:



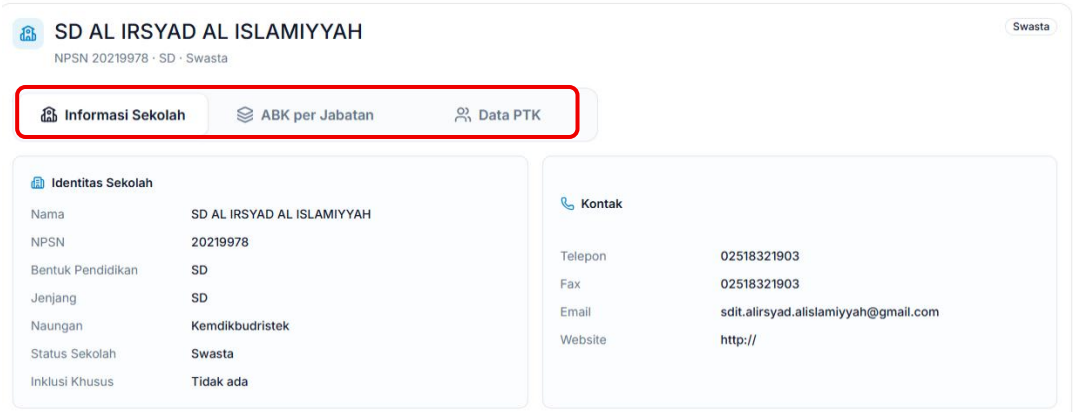
gambar 32 dashboard

1. Ketikan minimal 2 karakter untuk memulai pencarian berdasarkan NPSN atau nama sekolah yang akan dicari.



gambar 33 pilih sekolah

2. Klik detail untuk melihat informasi sekolah yang kita pilih.

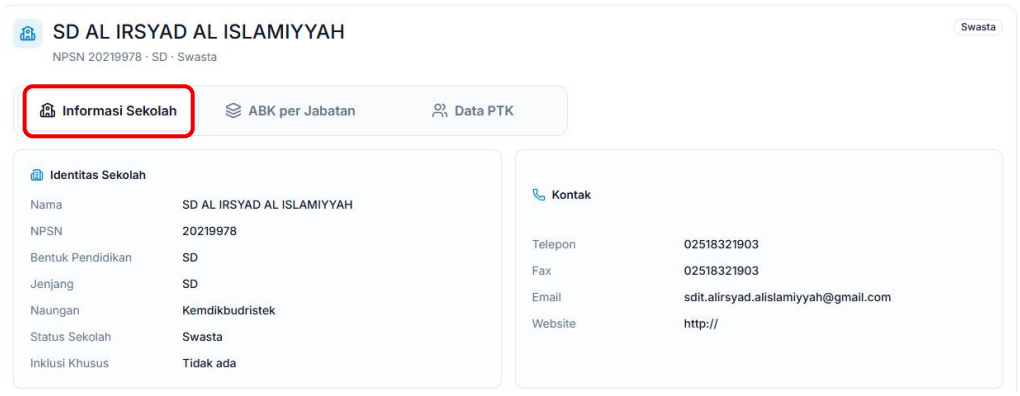


gambar 34 detail sekolah

3. Detail sekolah terbagi menjadi tiga submenu (tabulasi).

a. Infomasi Sekolah

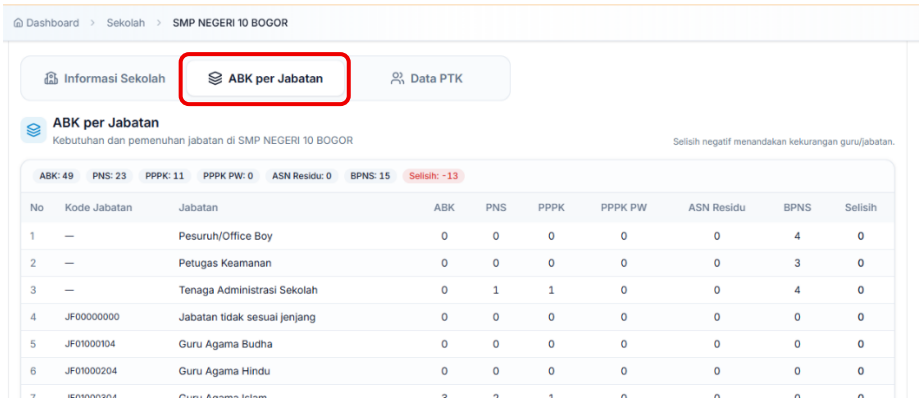
Menampilkan informasi sekolah terkait identitas, kontak, Alamat & lokasi, peta lokasi sekolah, Status Legalitas, Akreditasi, Operasional & saran, Listrik & Internet, Keuangan & Rekening, Data Sistem.



gambar 35 informasi sekolah

b. ABK per Jabatan

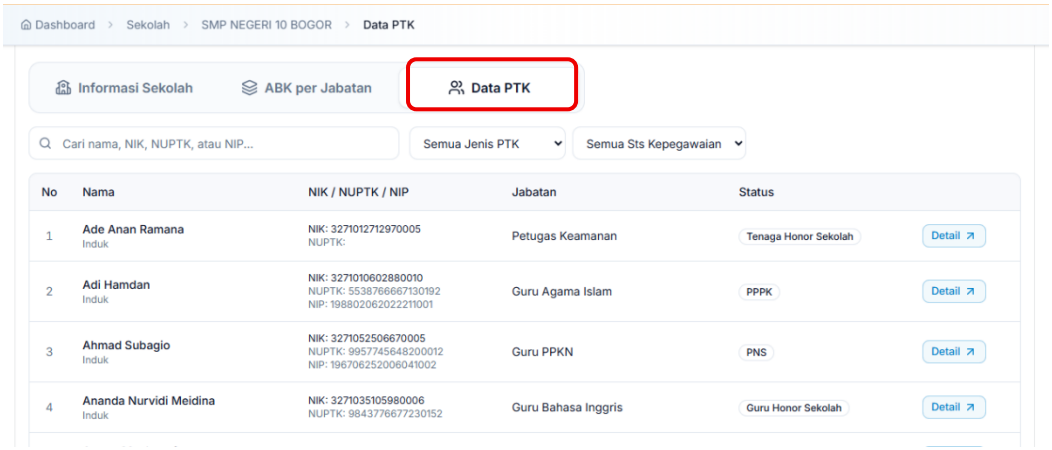
Menampilkan Rekap dari data kebutuhan dan pemenuhan jabatan di sekolah tersebut



gambar 36 kebutuhan abk

c. Data PTK

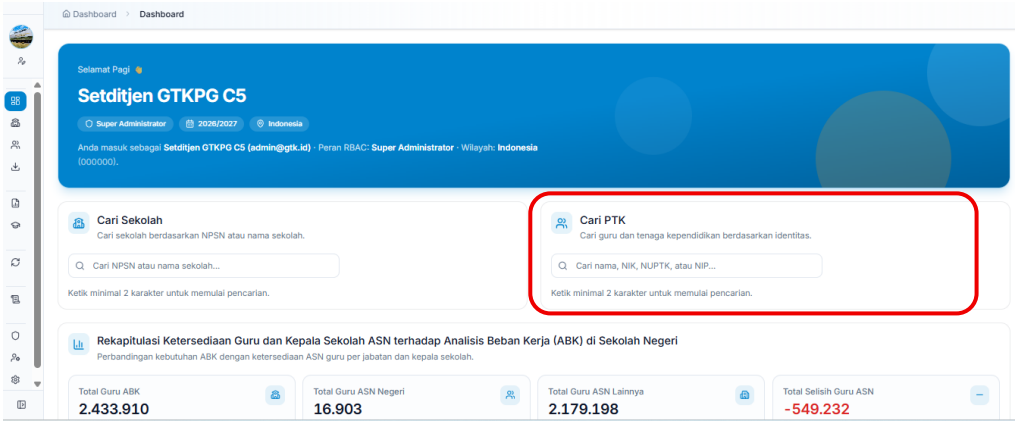
Menampilkan rekap dari data PTK di sekolah tersebut, Untuk detail PTK dijelaskan lebih lanjut di bahasan Menu PTK.



gambar 37 data ptk

b. Pencarian PTK

Untuk penggunaan fasilitas pencarian PTK di dashboard bisa mengikuti tahapan dibawah ini:



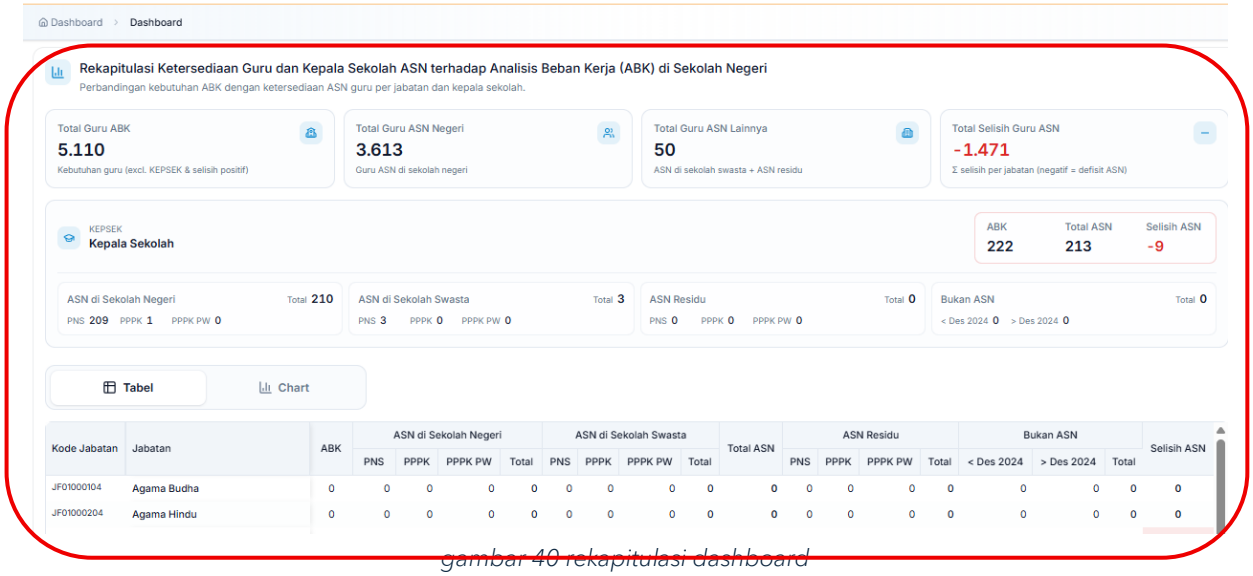
gambar 38 pencarian ptk

a. Ketikan minimal 2 karekter untuk mulai melakukan pencarin bisa berdasarkan nama/nip/nik/nuptk.



gambar 39 cari ptk

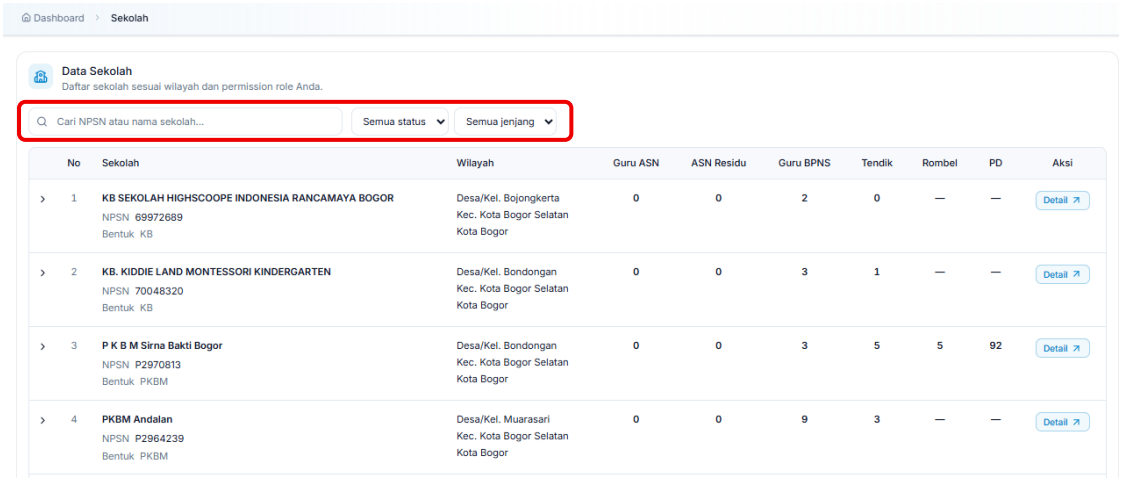
selanjut di dashboard juga selain terdapat fitur untuk pencarian sekolah dan PTK terdapat juga rekapitulasi kelebiham/kekurangan guru ASN.



gambar 40 rekapitulasi dashboard

B. Sekolah

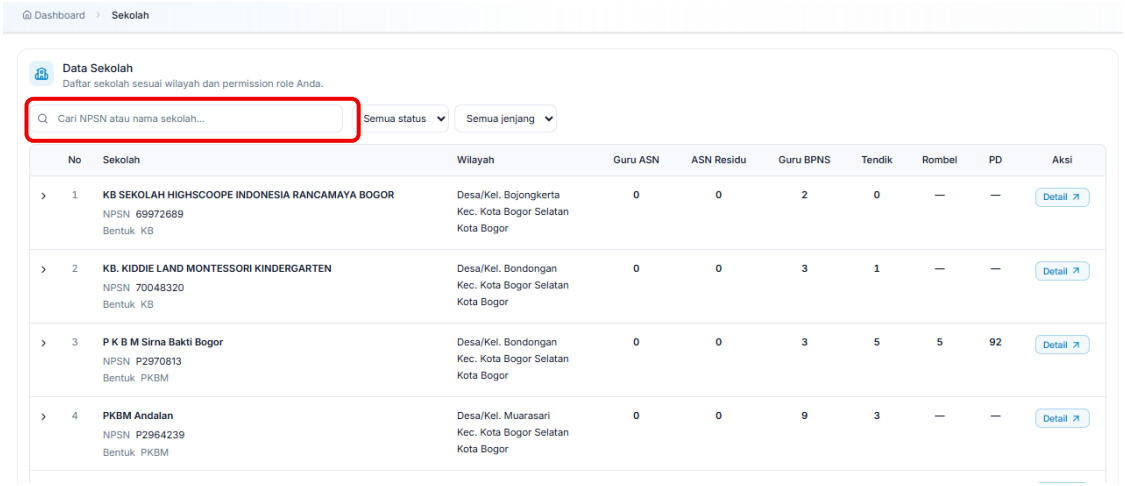
Tampilan awal dari menu Sekolah menampilkan rekapitulasi data sekolah sesuai dengan login pengguna, terdapat fitur pencarian dan filter berdasarkan status dan jenjang.



gambar 41 data sekolah

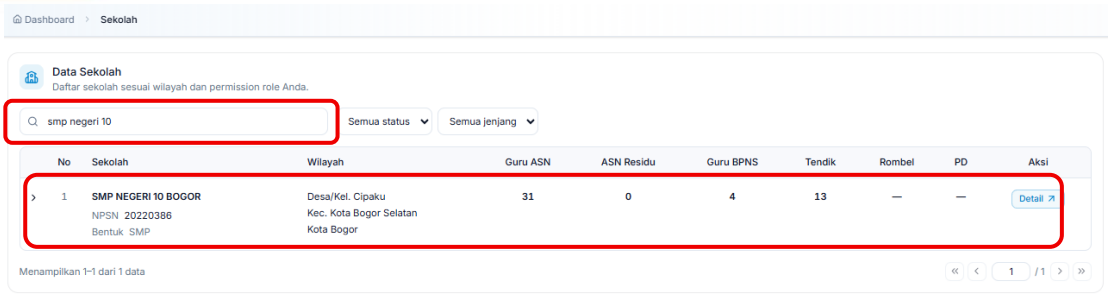
a. Pencarian Sekolah

Untuk penggunaan fasilitas pencarian sekolah dimenu sekolah bisa mengikuti tahapan dibawah ini:



gambar 42 cari sekolah di menu sekolah

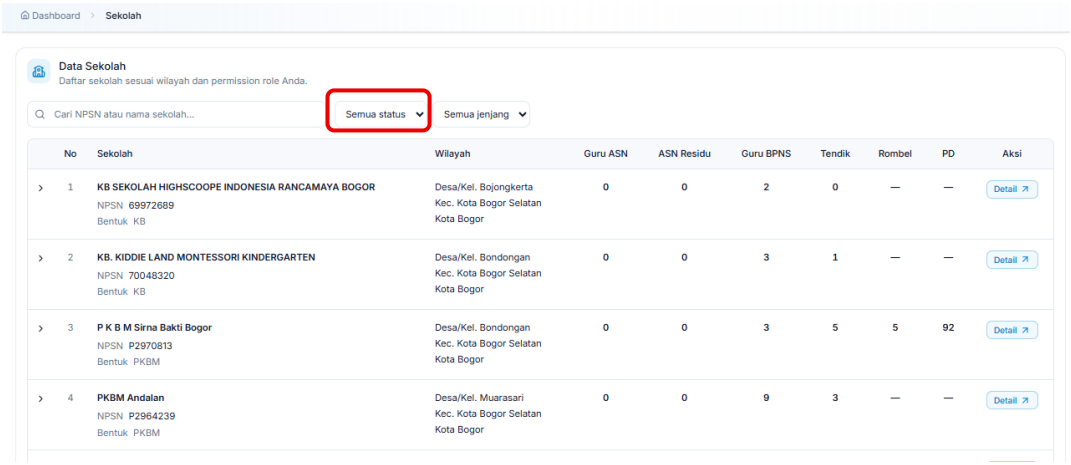
1. Ketikan minimal 2 karekter untuk memulai pencarian bisa berdasarkan NPSN atau nama sekolah yang akan dicari.



gambar 43 input pencarian

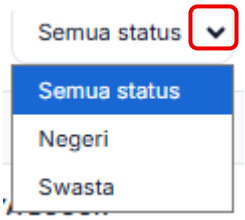
b. Filter berdasarkan status

Untuk penggunaan fasilitas filter berdasarkan status sekolah dimenu sekolah bisa mengikuti tahapan dibawah ini:



gambar 44 filter by status

1. Kelik tanda panah kebawah di area kotak berwarna merah hingga tampil referensi status sekolah. Seperti pada gambar dibawah ini:



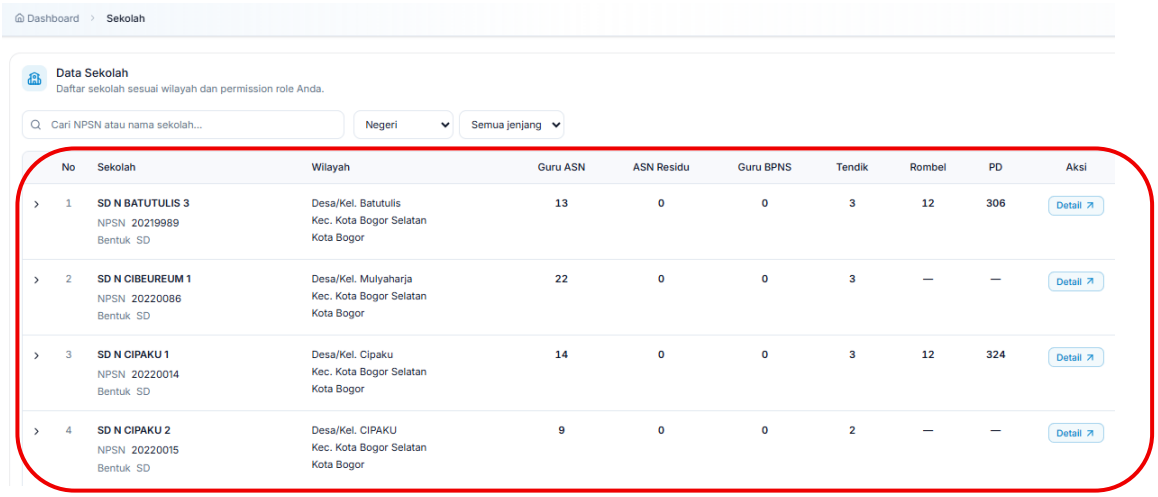
gambar 45 pilih ref status

2. Pilih salah satu referensi status sekolah yang tampil di listbox, sperti gambar dibawah ini:



gambar 46 pilih ref status

selanjutnya aplikasi akan menampilkan data sekolah sesuai dengan filter yang di maksud seperti pada gambar dibawah ini:

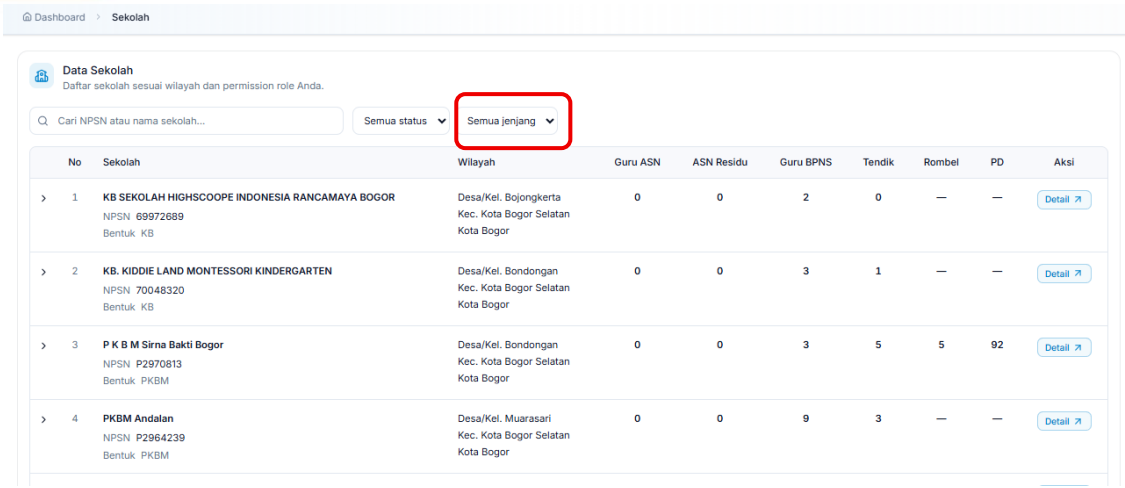


gambar 47 hasil filter negeri

Adapun fitur/tombol detail di sekolah, thapan penggunan telah disampaikan pada saat penjelasan menu Dashboard kuhususnya pencarian sekolah.

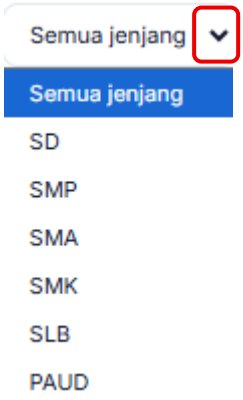
a. Filter berdasarkan jenjang Sekolah

Untuk penggunaan fasilitas filter berdasarkan jenjang sekolah dimenu sekolah bisa mengikuti tahapan dibawah ini:



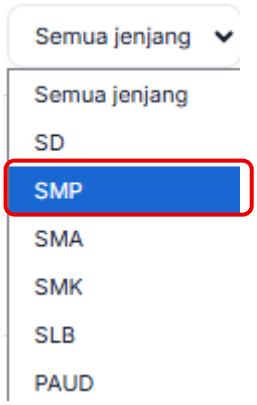
gambar 48 filter by jenjang

1. Kelik tanda panah kebawah di area kotak berwarna merah hingga tampil referensi jenjang sekolah. Seperti pada gambar dibawah ini:



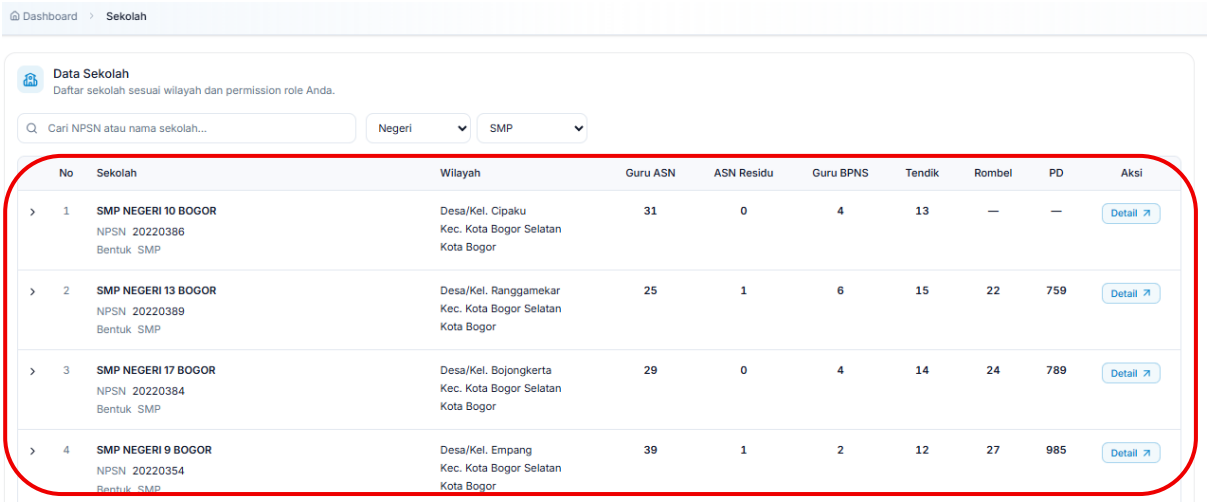
gambar 49 klik filter jenjang

2. Pilih salah satu referensi jenjang sekolah yang tampil di listbox, seperti gambar dibawah ini:



gambar 50 pilih ref jenjang

Selanjutnya aplikasi akan menampilkan data sekolah sesuai dengan filter yang di maksud seperti pada gambar dibawah ini:

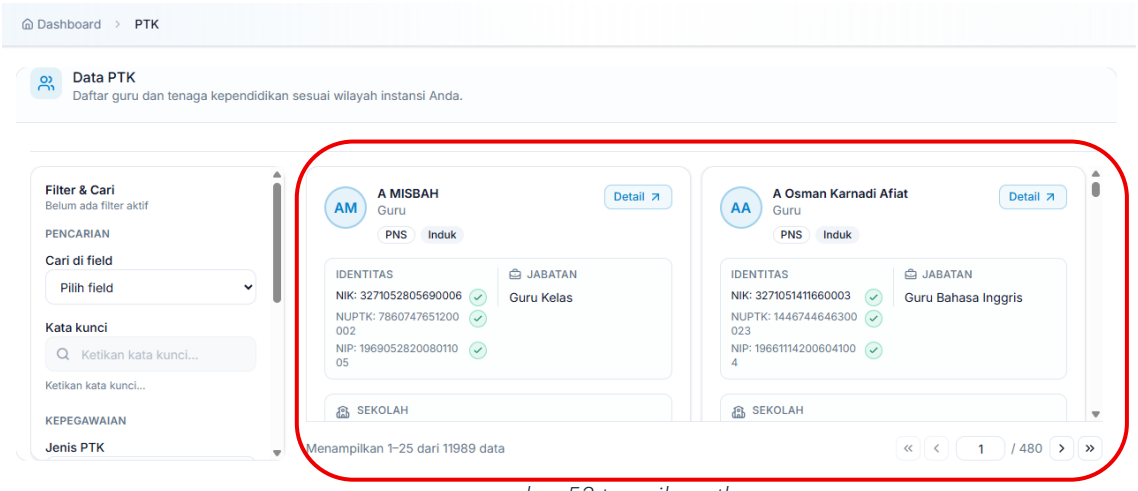


gambar 51 hasil filter by jenjang

Adapun fitur/tombol detail di sekolah, thapan penggunan telah disampaikan pada saat penjelasan menu Dashboard kuhususnya pencarian sekolah.

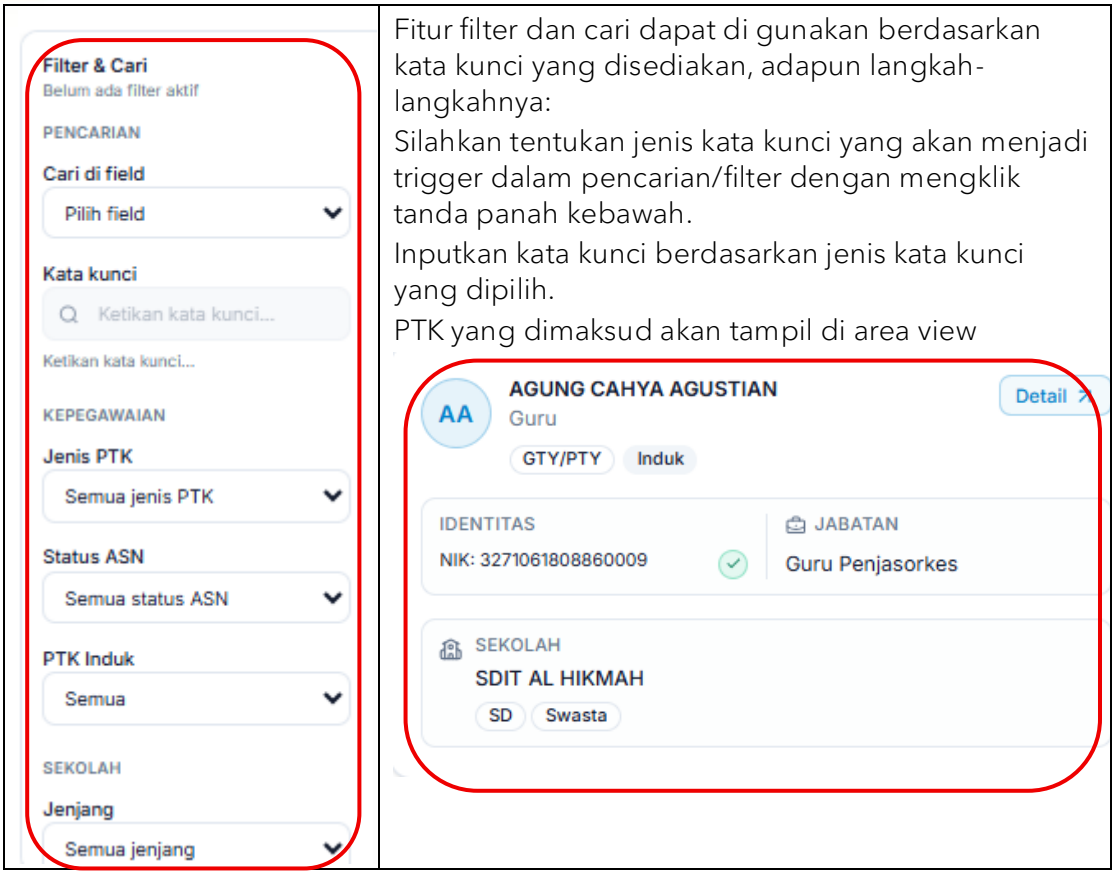
C. PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Tampilan awal dari menu PTK Adalah menampilkan daftar guru dan tenaga Pendidikan sesuai wilayah instansinya. (peran login), seperti tampilan dibawah ini:



gambar 52 tampilan ptk

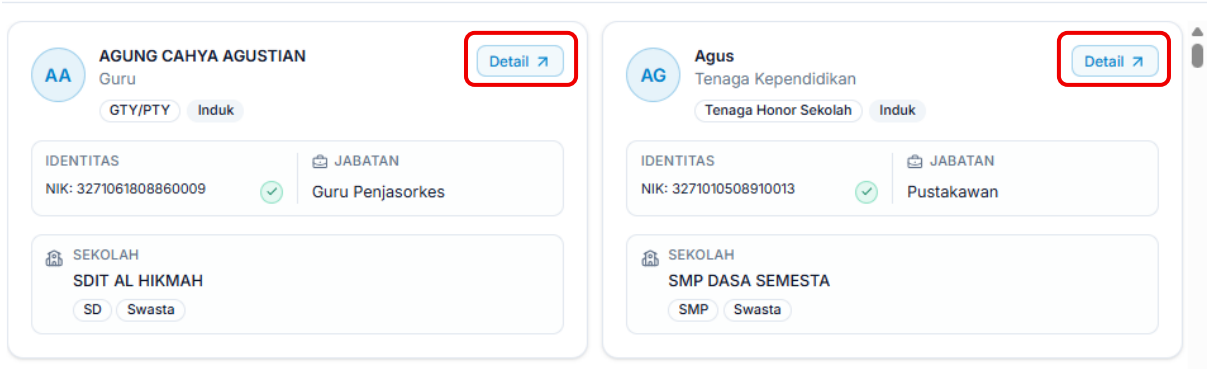
Dimenu ini terdapat fitur pencarian dan fitur filter untuk mempercepat pencarian, Adapun terkait fitur pencarian dan filter kami jelaskan di table di bawah ini:



Fitur filter dan cari dapat di gunakan berdasarkan kata kunci yang disediakan, adapun langkah-langkahnya:
Silahkan tentukan jenis kata kunci yang akan menjadi trigger dalam pencarian/filter dengan mengklik tanda panah kebawah.
Inputkan kata kunci berdasarkan jenis kata kunci yang dipilih.
PTK yang dimaksud akan tampil di area view

Untuk melakukan tahapan pencarian dan filter langkah langkahnya seperti dibawah ini:

1. Pilih grup filter & cari yang terdapat di sebelah kiri aplikasi seperti pada gambar ditabel atas:
2. Tampilan di sebelah kanan akan menampilkan daftar guru sesuai dengan kategori filter yang di terapkan, Adapun contoh hasil seperti di bawah ini:

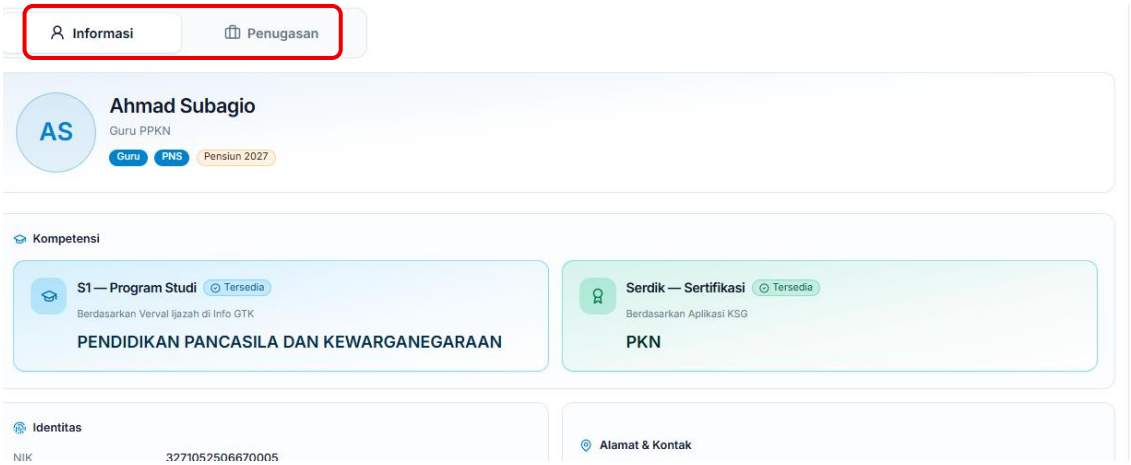


gambar 53 contoh daftar hasil pencarian by filter ptk

untuk melihat detail informasi dari PTK tersebut silahkan klik tombol detail seperti pada gambar diatas yang di beri kotak warna merah.

a. Fitur Detail

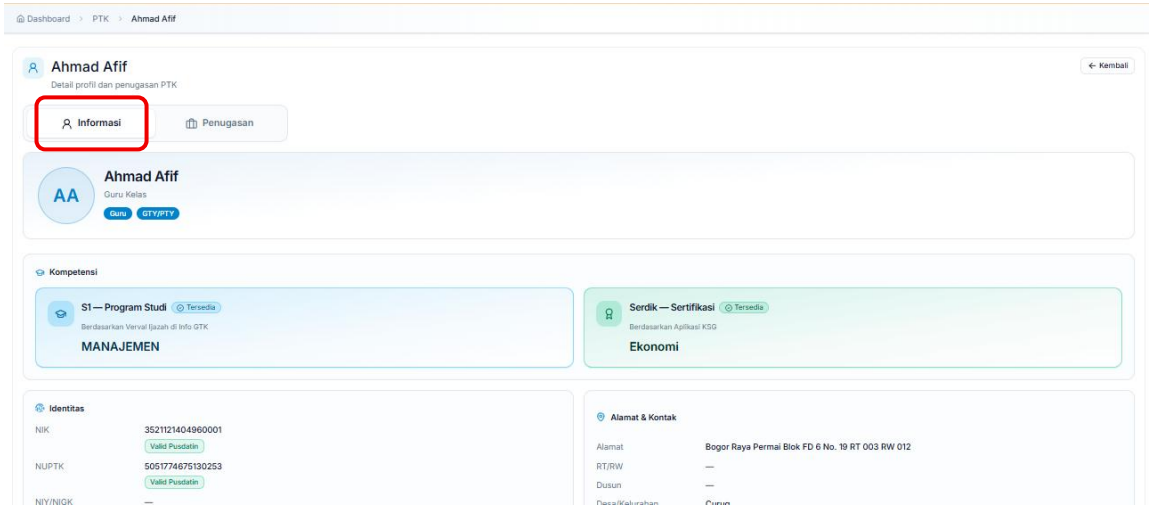
fitur ini merupakan fitur utama dalam mengelola transaksi di aplikasi terkait PTK, Adapun tampilan awal Ketika di klik seperti pada gambar dibawah ini:



gambar 54 detail ptk

dari tampilan diatas di menu detail PTK di bagi menjadi 2 sub menu (tabulasi) yaitu informasi dan penugasan, selanjutnya kita awalin dengan tabulasi informasi.

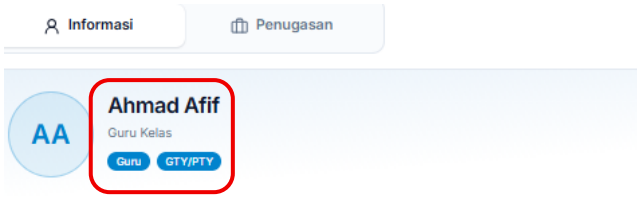
I. Informasi



gambar 55 detail informasi ptk

keterangan:

a. Diawali dengan infromasi terkat dari nama lengkap, JF guru tersebut, dan status kepegawaian dari guru tersebut, seperti pada gambar dibawah ini:



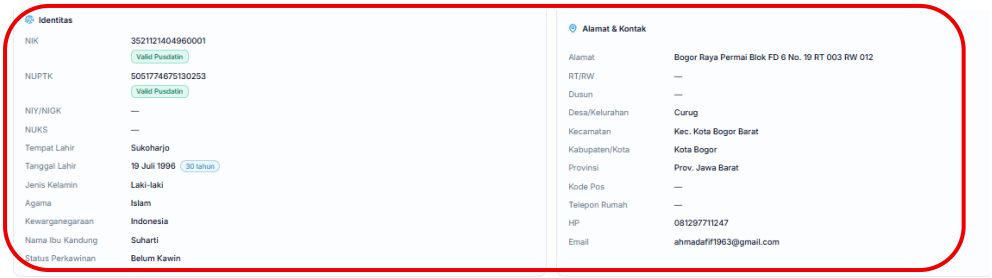
gambar 56 identitas nama lengkap, gty, jf

2. Selanjutnya informasi terkait kompetensi dari guru /PTK tersebut, Sperti pada gambar dibawah:



gambar 57 kompetensi guru

3. Kemudian ada informasi terkait identitas dan Alamat & kontak, seperti pada gamabra dibawah ini:



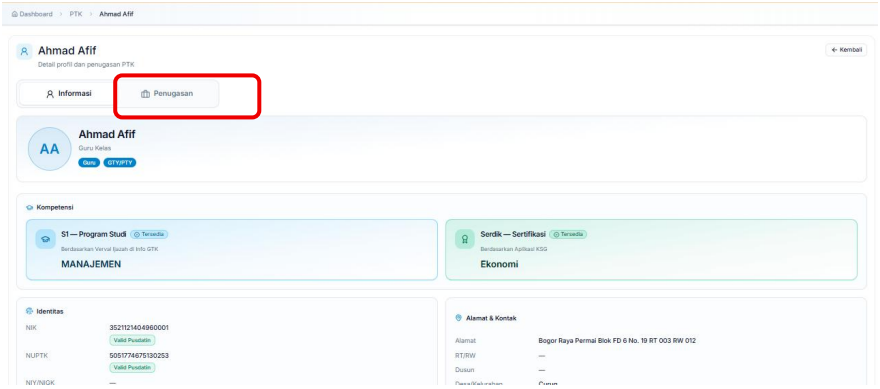
gambar 58 identitas diri,kontak,Alamat

4. Selanjutnya ada informasi terkait kepegawaian dari guru/PTK tersebut, seperti pada gambar dibawah ini:



gambar 59 identitas kepegawaian

II. Penugasan



gambar 60 PTK penugasan

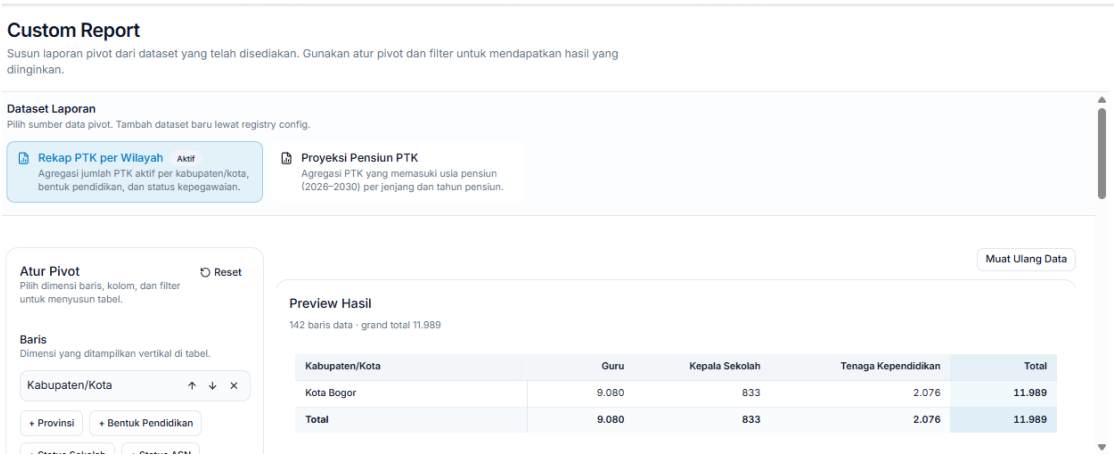
fitur penugasan guru/ptk merupakan fitur utma di R-SDM untuk melakukan fungsi mutasi/Pindah Unit, Ubah Jabatan, Non-Aktifkan, Tugas Tambahan, dan Penambahan penugasan, Adapun terkait Langkah-langkah fitur tersebtu sudah dijalaskan di bab 3 tentang fitur utama aplikasi.

D. Pusat Unduhan

Menu ini merupakan menu yang memfasilitasi pengguna dalam melakukan unduhan/Unggah dokumen terkait RSD

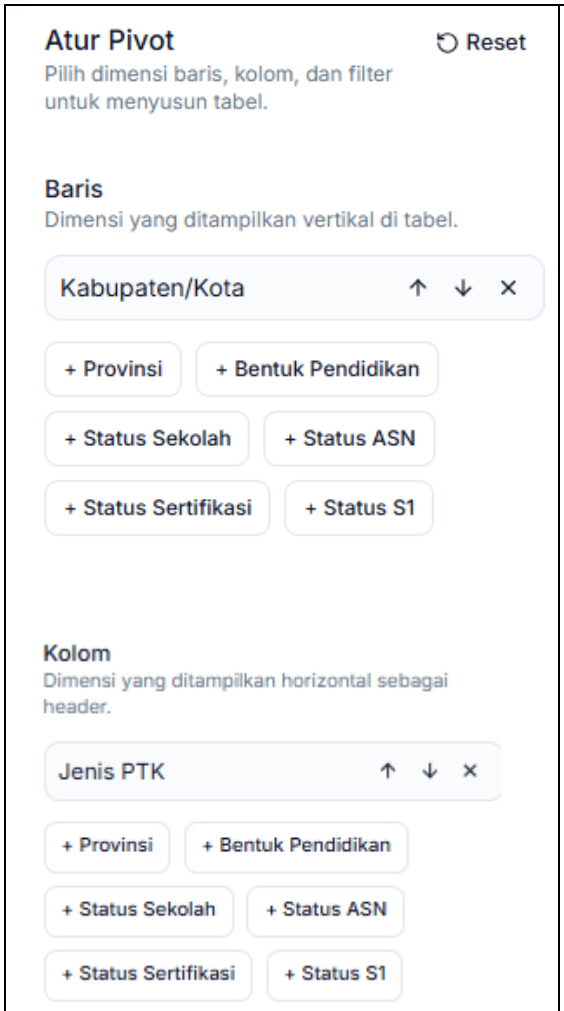
E. Custom Report

Fitur ini dirancang untuk mempermudah menyusun laporan pivot dari dataset yang disediakan. Untuk saat ini disediakan 2 dataset laporan yaitu Rekap PTK per Wilayah dan proyeksi Pensiun PTK, tampilannya seperti gambar dibawah ini:



gambar 61 custom report

a. Area Untuk memlih dimensi baris, kolom dan filter



Baris merupan dimensi yang ditampilkan vertikal ditabel yang sudah tersedia berdasarkan

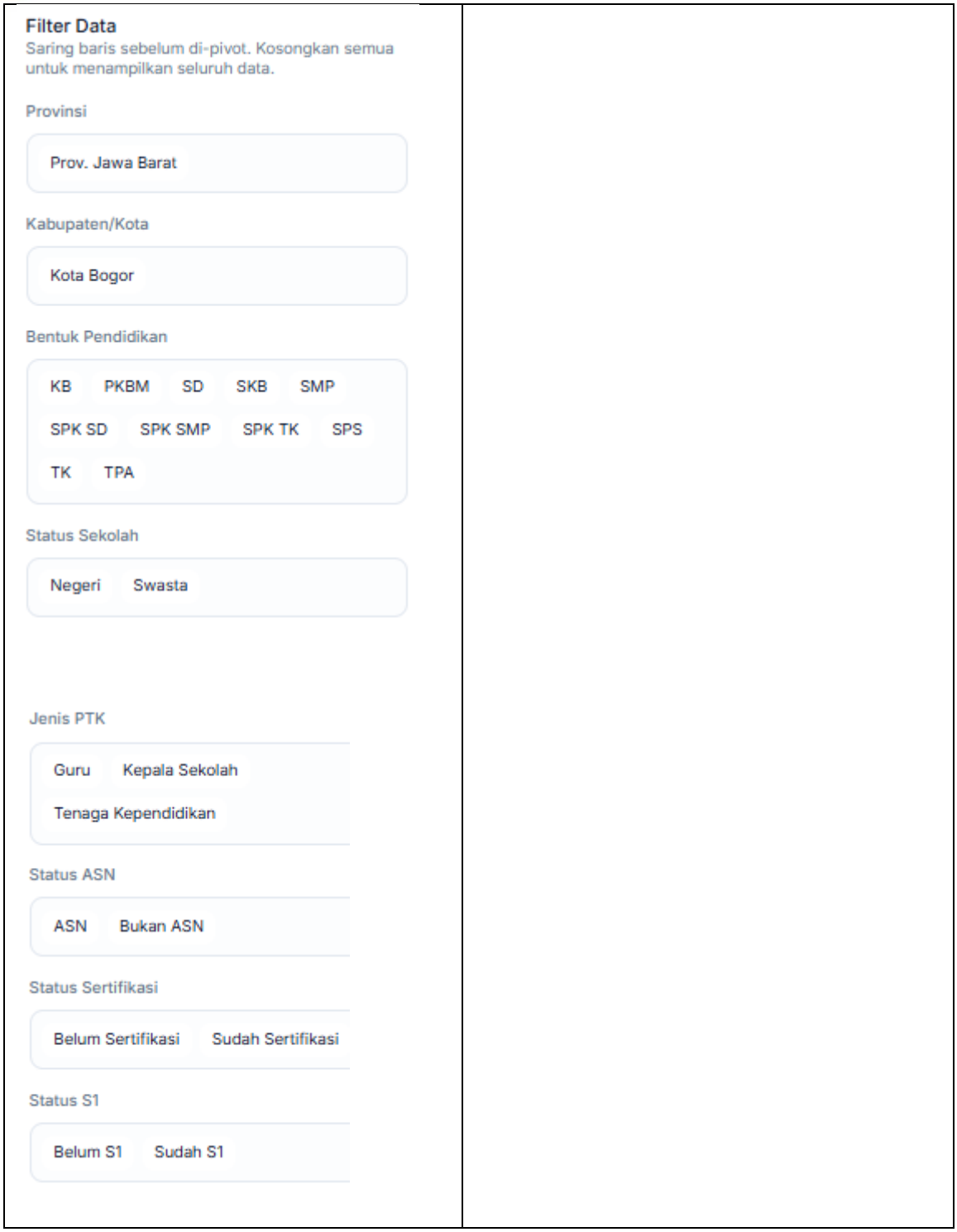
a. wilayah (kab/Kota, Provinsi)
b. Bentuk pendidikan
c. Status sekolah
d. Status S1
e. Status sertifikat
f. Status ASN

Kolom merupakan dimensi yang ditampilkan horizontal ditabel yang sudah tersedia berdasarkan

a. Jenis PTK
b. Provinsi
c. Bentuk Pendidikan
d. Status Sekolah
e. Status ASN
f. Status Sertifikasi
g. Status S1

Filter Data Merupakan saringan baris sebelum di pivot. Filter yang sudah tersedia

a. Bentuk Pendidikan
b. Status Sekolah
c. Jenis PTK
d. Status ASN
e. Status Sertifikasi
f. Status S1


Filter Data
Saring baris sebelum di-pivot. Kosongkan semua untuk menampilkan seluruh data.
Provinsi
Prov. Jawa Barat
Kabupaten/Kota
Kota Bogor
Bentuk Pendidikan
KB
PKBM
SD
SKB
SMP
SPK SD
SPK SMP
SPK TK
SPS
TK
TPA
Status Sekolah
Negeri
Swasta
Jenis PTK
Guru
Kepala Sekolah
Tenaga Kependidikan
Status ASN
ASN
Bukan ASN
Status Sertifikasi
Belum Sertifikasi
Sudah Sertifikasi
Status S1
Belum S1
Sudah S1

b. Area Untuk Menampilkan Hasil

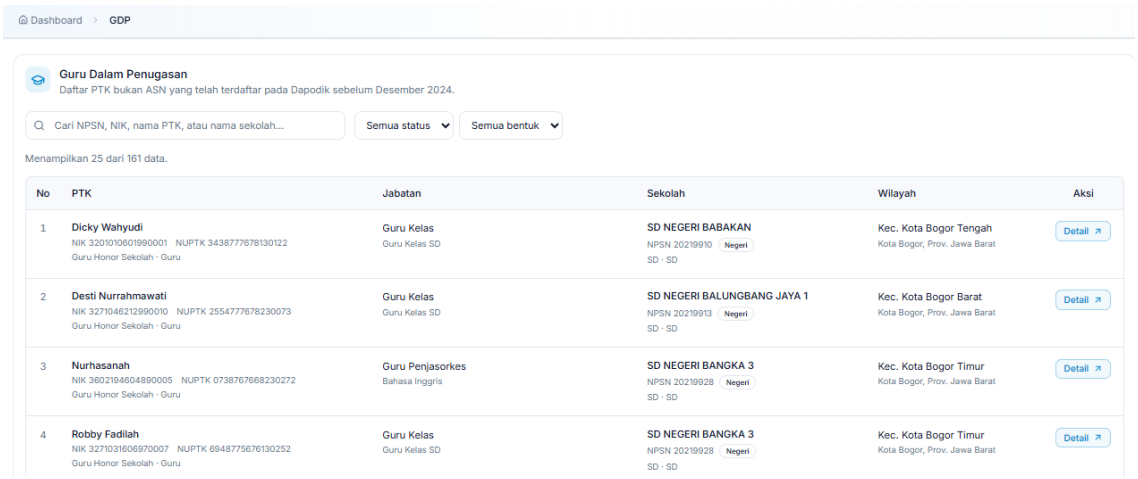


gambar 62 hasil custom report

Area ini menmpilkan hasil dari apa yang di pilih di area filter. Tombol muat ulang data berfungsi untuk menyegarkan data.

F. Guru Dalam Penugasan (GDP)

Fitur ini menampilkan daftar guru non ASN yang telah terdaftar di dapodik sebelum desember 2024, adapum tombol detail berfungsi sama seperti di menu PTK.



gambar 63 tampilan gdp

G. Log API BKN Mutasi ASN

Menu ini memudahkan pengguna untuk memantau status pengiriman Usulan dan detail Mutasi PTK ke BKN, anda bisa mengirim ulang jika Sync gagal, Tampilan seperti gambar dibawah ini:

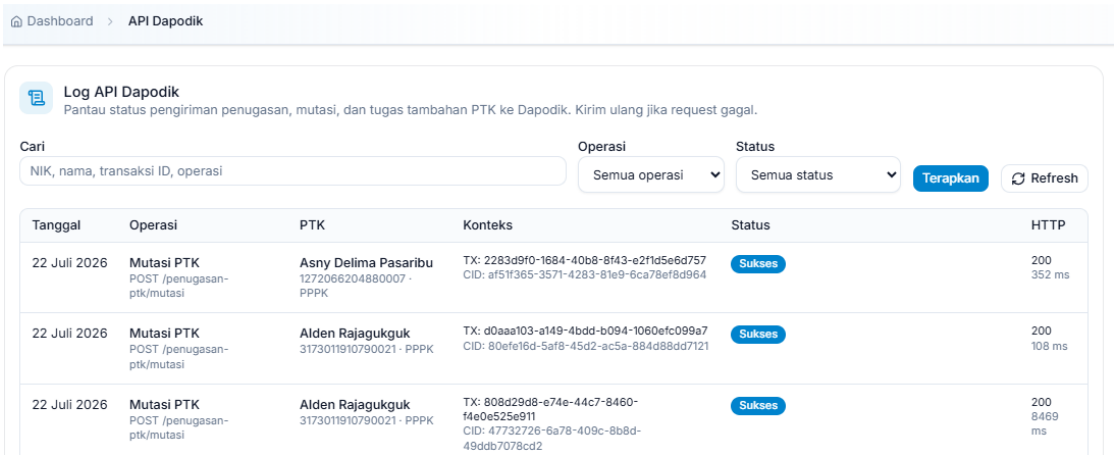


gambar 64 log Api Mutasi

terdapat fitur pencarian berdasarkan NIK, NIP, Nama dan NUPTK serta filter berdasarkan status dokumen dan refresh untuk menyegarkan data.

H. API Dapodik

Menu ini memudahkan pengguna untuk memantau status pengiriman penugasan, mutasi, dan tugas tambahan PTK ke dapodik. Tampilan seperti gambar dibawah ini:



gambar 65 log API dapodik

terdapat fitur pencarian berdasarkan NIK, NIP, Nama dan NUPTK serta filter berdasarkan status dokumen dan refresh untuk menyegarkan data.